

# Jurnal Halal

Menenteramkan Umat

HALAL IS MY LIFE

WAPRES MA'RUF AMIN:  
"TERKAIT LOGO HALAL,  
TANYA MASYARAKAT"

MENJAGA KELESTARIAN BUMI  
MENAATI PERINTAH ALLAH

KERUPUK KULIT,  
KENALI BAHAYA DAN  
POTENSI HARAMNYA

**MENGENAL  
KULINER JEPANG  
BAGAIMANA  
KEHALALANNYA?**

PEMANFAATAN BABI TRANSGENIK UNTUK KESEHATAN MANUSIA

Oleh: Dr. Ir. Henny Nuraini, M.Si



9 770652 494715

ISSN 0852 - 4947

# Sumber Ayu



Pembersih Kewanitaan

## Triple Whitening extracts

pH 3.5\*



#JanganTungguAdaMasalah  
Gunakan Pembersih Kewanitaan  
Sumber Ayu setiap hari!



\*in Average

\*\*pembersih khusus kewanitaan non-soap yang diformulasikan khusus untuk area kewanitaan



sumberayu.id



@SumberAyuID



@SumberAyuID



@SumberAyuID



**Berikan  
yang pas  
buat anak**



**Nutrisi pas  
dukung  
pertumbuhan**



@indomilk.kids



www.indomilk.com



Layanan Konsumen:  
0800-170-8888



WhatsApp Bisnis:  
0889-112-2888



## KUPAS TUNTAS KULINER JEPANG

Makanan Jepang cukup digemari di Indonesia. Di sisi lain, kuliner asal Negeri Matahari Terbit ini juga dikenal rawan akan bahan yang tidak halal. Masakan Jepang juga dikenal dengan autentisitas rasanya, yang khas. Dalam aneka olahan masakan Jepang kerap terdapat mirin, sake dan sejenisnya. Padahal, dua jenis bumbu itu termasuk bahan haram.

Oleh karena itu, menjadi sangat menarik jika sejumlah pengelola resto Jepang di Indonesia telah memperoleh sertifikat halal. Untuk mendapatkan sertifikat tersebut mereka mengakui harus melalui proses yang sangat ketat.

Hal tersulit dalam mendapatkan sertifikat halal adalah mengganti bahan-bahan yang tidak diperbolehkan dalam syariat Islam, dengan bahan yang halal. Di sisi lain, cita rasa dan kekhasan masakan Jepang juga tak boleh hilang.

Kisah perjuangan para pengelola resto Jepang dalam memperoleh sertifikat halal itu kami angkat dalam Fokus kali ini. Dalam tulisan berikutnya juga kami ulas mengenai sejumlah resto Jepang yang telah bersertifikat halal, dengan harapan dapat menjadi referensi kuliner bagi para pembaca *Jurnal Halal*.

Selain mengulas tentang resto Jepang yang bersertifikat halal, *Jurnal Halal* kali ini juga menyajikan aneka ulasan menarik lainnya, yang tertuang dalam *Bedah Produk*, *Ristek Halal*, *Liputan Khusus*, dan rubrik lainnya. Selamat membaca.

(Redaksi)

ISSN 0852 4947

REKOMENDASI MUI NO. 4-456/MUI/VIII/94,  
1 AGUSTUS 1994

REKOMENDASI DIRJEN BINMAS ISLAM DEPAG  
NO. D/5/HMO2. 1/7/10/1994

**PENERBIT**

LEMBAGA PENKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN, DAN  
KOSMETIKA MAJELIS ULAMA INDONESIA (LPPOM MUI)

**PEMBINA**

DR. H. LUKMANUL HAKIM, M.SI

**DEWAN PENGARAH**

IR. MUTI ARINTAWATI, M.SI (KETUA)

IR. HJ. OSMENA GUNAWAN

IR. SUMUNAR JATI, MP

DRS. ZUHDI SAKRANI

**PEMIMPIN REDAKSI**

FARID MAHMUD, SH

**REDAKTUR AHLI**

PROF. DR. HJ. SEDARNAWATI YASNI, M.SC (KETUA)

IR. H. HENDRA UTAMA, MM

**KONTRIBUTOR AHLI**

PROF. DR. KHASWAR SYAMSU, M.SC (KETUA)

PROF. DR. HJ. PURWANTININGSIH M.SI

DR. IR. HENNY NURAINI, M.SI

DR. IR. FERRY KUSNANDAR, M.SC

DR. IR. SRI MULJANI, M.SC

DR. PRIYO WAHYUDI, M.SI

DR. MARDIAH, M.SI

**PELAKSANA REDAKSI**

FARID MAHMUD, SH (KETUA)

IR. HENDRA UTAMA, MM

**SEKRETARIS REDAKSI**

YUNITA NURROHMANI

**PENERBIT, SIRKULASI DAN PEMASARAN**

PT. AMANAH PRIMA ABADI

**PEMIMPIN PERUSAHAAN:**

AGUNG HARIYONO, SS

**KEPALA BAGIAN PEMASARAN DAN IKLAN:**

EKO OCTAVIANTO

**DESAIN/LAYOUT**

MULYONO

**E-MAIL**

CORCOMLPPOM@HALALMUI.ORG

EKO.OCTAVIANTO@GMAIL.COM

**WEBSITE**

WWW. HALALMUI.ORG

**REDAKSI/SIRKULASI**

GEDUNG GLOBAL HALAL CENTRE  
LPPOM MUI

JL. PEMUDA NO. 5 KOTA BOGOR

TELP. +62-251-8358748

FAX. +62-251-8358747

GEDUNG MUI PUSAT LT. 3

JL. PROKLAMASI NO. 51

MENTENG JAKARTA PUSAT

TELP. +62-21-391-8917

FAX. +62-21-392-4667

REDAKSI MENERIMA KIRIMAN ARTIKEL ILMIAH POPULER.  
ARTIKEL BISA DIKIRIM MELALUI E-MAIL ATAU FAXIMILI.  
PANJANG TULISAN MAKSIMAL 3000 KARAKTER.  
DILENGKAPI CV DAN FOTO (300 DPI/1 MB)



# DAFTAR ISI

**06 SURAT PEMBACA**  
Pandemi Mereda, Kapan Ada Pameran Halal?

**08 FOKUS**  
Menegal Kuliner Jepang Bagaimana Kehalalannya?

**14 LIFESTYLE**  
Menjaga Kelestarian Bumi Menaati Perintah Allah

**18 TAUSIYAH**  
Keutamaan Saling Memaafkan

**22 LIPUTAN KHUSUS**  
Wapres Ma'ruf Amin: "Terkait Logo Halal, Tanya Masyarakat"

**25 RAGAM BERITA**

- LPPOM MUI Gelar Festival Syawal Tahap II
- ToT Kader Dakwah Digelar secara Nasional
- Penjelasan tentang LPPOM MUI Jepang
- LinkAja Syariah Gandeng LPPOM MUI

**29 BEDAH PRODUK**  
Kerupuk Kulit, Kenali Bahaya dan Potensi Haramnya

**31 FIQHUL MAIDAH**  
Pemanfaatan Plasenta dan Terapi Urine, Bolehkah?

**33 KONSULTASI**  
Aspek Kehalalan Kinder Joy

**34 RISTEK**  
Pemanfaatan Babi Transgenik untuk Kesehatan Manusia

**38 TOKOH**  
Abul Qasim Al Zahrawi, Tokoh Ilmu Bedah Dunia



Untuk berlangganan dapat menghubungi:

**Jurnal Halal**  
Menenteramkan Umat  
HALAL IS MY LIFE

Gedung Global Halal Centre  
LPPOM MUI  
Jl. Pemuda No. 5 Kota Bogor  
Telp. +62-251-8358748  
Fax. +62-251-8358747

Gedung MUI Pusat Lt. 3  
Jl. Proklamasi No. 51  
Menteng Jakarta Pusat  
Telp. +62-21-391-8917  
Fax. +62-21-392-4667



Sumber foto: [republika.co.id](http://republika.co.id)



## PANDEMI MEREDA, KAPAN ADA PAMERAN HALAL?

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Selama lebih dari dua tahun dihantui pandemi COVID-19, praktis berbagai kegiatan masyarakat banyak yang terganggu, bahkan terhenti. Salah satunya adalah kegiatan pameran halal. Sejak dihantam pandemi COVID-19, pameran halal yang kerap diselenggarakan di berbagai kota di Indonesia, praktis tak ada lagi.

Padahal dari banyak aspek, pameran halal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Selain sebagai wahana edukasi dan informasi, para pelaku usaha juga bisa saling bertukar pengalaman dalam mengelola usaha mereka. Ada juga kegiatan lain yang bersifat hiburan namun juga mengedepankan pendidikan.

Saat ini, di Indonesia COVID-19 semakin mereda. Hal itu terlihat dari penambahan kasus baru harian yang jumlahnya kurang dari 1.000 kasus dalam dua minggu terakhir. Angka ini sudah jauh menurun dibandingkan kasus baru harian saat puncak gelombang kedua yang mencapai 51.000 kasus pada pertengahan Juli 2021.

Di saat yang sama, program vaksinasi terus dijalankan pemerintah. Berdasarkan data di situs web Kementerian Kesehatan Republik Indonesia per 1 November 2021 pukul 12.00 WIB, vaksinasi dosis pertama sudah mencapai 120 juta atau setara 57,64% dari target 208,27 juta. Sementara itu, vaksinasi dosis kedua baru mencapai 74 juta atau setara 35,57% dari target.

Kita semua berharap, kegiatan ekonomi akan terus membaik seiring meredanya pandemi COVID-19. Faktor

pendorong pemulihan konsumsi masyarakat tidak hanya mengacu pada penyebaran virus COVID-19 yang mereda saja. Namun juga terdapat juga faktor lain, yakni kebebasan melakukan kegiatan usaha dan kebebasan mobilitas masyarakat, termasuk dalam hal penyelenggaraan pameran secara langsung. Bukan pameran *online*.

Semoga harapan masyarakat agar COVID-19 segera berakhir bisa terwujud. Kemudian, masyarakat bebas melakukan berbagai aktivitas, tentu saja dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku, agar tidak terjadi penularan. Pada akhirnya, kegiatan pameran halal dapat kembali terlaksana, dan edukasi serta informasi halal melalui pameran dapat terus dilakukan. *Aamiin ya robbal alamiin...*

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Abdul Wahab  
Ponolawen, Pekalongan  
Jawa Tengah

## DAFTAR PRODUK HALAL DI MAJALAH

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Selama ini saya menggunakan majalah *Jurnal Halal*, antara lain untuk mendapatkan daftar produk halal sebagai pedoman dalam mencari makanan atau minuman halal. Selain daftar produk halal, majalah *Jurnal Halal* juga bermanfaat sebagai media informasi dan referensi seputar masalah halal.

Namun dalam beberapa edisi terakhir ini saya tidak mendapatkan daftar produk halal di majalah *Jurnal Halal*.

Mengapa daftar produk halal ditiadakan dari majalah? Di mana lagi saya sebagai pembaca bisa mendapatkan daftar produk halal yang akurat dan kredibel?

Terima kasih atas tanggapan dan penjelasannya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Irma Suyani  
Wonokromo, Surabaya  
Jawa Timur

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Terima kasih atas surat yang Ibu Irma sampaikan. Dapat kami informasikan bahwa daftar produk halal yang selama ini dicantumkan di majalah *Jurnal Halal*, sejak beberapa edisi lalu sudah tidak dicantumkan lagi. Agar tidak terjadi duplikasi sekaligus memberikan data yang lebih up to date, maka daftar produk halal dapat diakses di website [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org). Sedangkan data lengkap secara tahunan bisa didapatkan di *Indonesia Halal Directory*.

Demikian penjelasan kami, semoga menjawab pertanyaan Ibu. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

(Redaksi)

## GERAKAN HALAL

### DEMI GENERASI YANG TANGGUH DAN BERTAQWA

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Untuk menciptakan generasi muda yang tangguh dan bertaqwa kepada Allah Swt., maka salah satu syarat utama yang harus dipenuhi adalah dengan senantiasa menjaga makanan dan minuman, yang harus terjamin kehalalannya.

Berkaitan dengan hal tersebut, menurut saya akan lebih baik jika MUI beserta jajarannya, yakni LPPOM MUI menginisiasi gerakan sadar halal. Hal ini perlu dilakukan agar sosialisasi dan edukasi halal tidak hanya dilakukan oleh MUI, namun juga oleh komponen masyarakat lainnya.

Dengan cara tersebut insyaAllah gerakan sadar halal akan semakin masif. Dengan demikian tujuan utama membangun generasi muda yang tangguh dan bertaqwa kepada Allah Swt., dapat tercapai. *Aamiin yaa robbal alamiin..*

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Dewi Puspitasari  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat

*Alaikumsalam wr. wb.*

Terima kasih Ibu Dewi atas saran dan masukannya. Sejauh ini LPPOM MUI sebenarnya telah didukung oleh sejumlah komunitas peduli halal yang aktif mengampanyekan gerakan sadar halal.

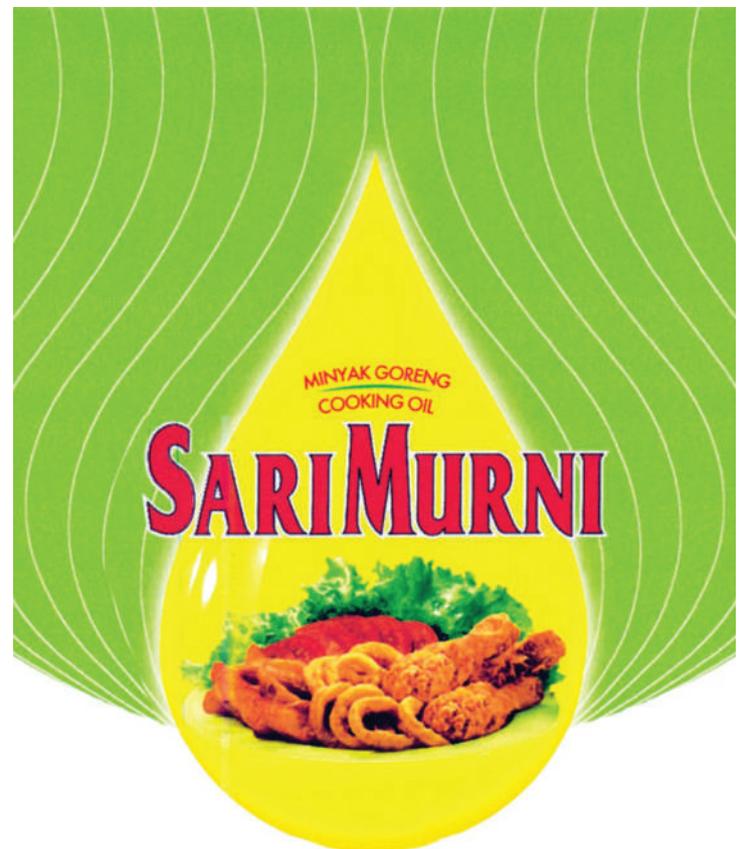
Komunitas tersebut dibentuk atas kesadaran pribadi para pendirinya, demi memasyarakatkan pentingnya mengonsumsi produk halal. Misalnya Forum Masyarakat Peduli Halal (Formala) yang sudah ada di berbagai daerah. Demikian juga Ikatan Mahasiswa Peduli Halal (Imapela). Ada juga Halal Corner dan My Halal Kitchen yang kerap mengedukasi masyarakat dalam memilih makanan halal. Serta Indonesia Halal Watch (IHW) yang bergerak di bidang advokasi bidang halal.

Lembaga dan komunitas tersebut sejauh ini telah banyak melakukan berbagai kegiatan. Namun jika informasi kegiatannya belum secara masif menjadi pemberitaan, itu menjadi tugas kita bersama dalam ikut menyampaikan berbagai kegiatan tersebut kepada masyarakat.

Demikian tanggapan kami. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

(Redaksi)



DIPRODUKSI OLEH/PRODUCED BY :  
**PT. INCASI RAYA PADANG 25118. INDONESIA**



## MENGENAL KULINER JEPANG BAGAIMANA KEHALALANNYA?

Seperti halnya Korea Selatan, Jepang juga dikenal sebagai penyedia aneka kuliner yang cukup mendapat tempat di hati konsumen Indonesia. Untuk memperoleh sertifikat halal, pengelola resto Jepang di Indonesia mengaku harus berjuang keras agar cita rasa dan kekhasannya tidak hilang, namun halal dinikmati konsumen muslim.

Beberapa makanan Jepang yang cukup dikenal di Indonesia antara lain sashimi, sushi, onigiri, ramen, udon, miso soup atau sup miso, yakitori, hingga torayaki. Pemerhati kuliner dan restoran Kevin Prianto Soemantri mengatakan, salah satu makanan yang disukai oleh masyarakat Indonesia selain makanan lokalnya adalah makanan Jepang. Alasannya karena makanan dan *dessert* kuliner Jepang memiliki rasa yang khas.

Bahan baku makanan Jepang menurut Kevin Prianto sebenarnya sederhana, tidak *neko-neko*, namun memiliki keunikan tersendiri dengan bentuk yang lucu-lucu dan rasa yang khas. "Walaupun dibentuk *macem-macem*, tapi cocok dengan lidah Indonesia," katanya.

Sebagai negara modern yang mengandalkan pertanian yang kuat, masakan Jepang lebih banyak bernuansa kesegaran bahan alami, meski ada makanan yang diawetkan.

Serta menjaga keseimbangan komponen makanan. Hal ini pula yang membuat makanan Jepang disukai, tidak hanya di Indonesia, namun juga di dunia.

Jetro, organisasi non-pemerintah Jepang yang mengurus perdagangan dan investasi, merilis survei terhadap konsumen makanan di luar Jepang. Salah satu pertanyaan survei adalah, "Apa makanan luar negeri favorit saat sedang bersantap di restoran?" Sekitar 83 persen menjawab makanan Jepang, di samping beberapa jawaban lain.

Ketika ditanya alasan kenapa mereka memilih makanan Jepang, alasan terbanyak (88 persen) menjawab karena rasa yang enak. Alasan kedua terbanyak (53 persen) adalah karena makanan Jepang sehat. "Makanan Jepang memang punya keseimbangan nutrisi. Satu set makanan tradisional Jepang terdiri dari nasi, sup, lauk utama, dan dua lauk

pendamping,” tulis Jetro dalam laporan berjudul *Serving Japanese Food to the World*, seperti dikutip *Tirto.id*.



**Makanan Jepang memang punya keseimbangan nutrisi. Satu set makanan tradisional Jepang terdiri dari nasi, sup, lauk utama, dan dua lauk pendamping.**



Selain soal keseimbangan nutrisi, makanan tradisional Jepang jadi sehat karena sebagian besar makanan Jepang tak perlu dimasak. Beberapa jenis makanan malah dimakan mentah dan segar, misalkan sashimi.

## ALL YOU CAN EAT

Meski tak semua restoran Jepang menerapkannya, secara umum banyak pengelola resto dari negeri matahari terbit ini yang menerapkan konsep *all you can eat* dalam penyajian kuliner mereka. Strategi tersebut sengaja dipilih agar setiap pelanggan dapat lebih leluasa menikmati semua hidangan yang tersedia.

Seperti diketahui, *all you can eat* adalah konsep pembayaran di sebuah restoran, di mana setiap pengunjung boleh makan sepuasnya, dengan membayar dalam jumlah tertentu namun dibatasi oleh waktu yang telah ditentukan. Rentang waktu yang diterapkan bervariasi, namun rata-rata di bawah 2 jam atau lebih dari 1 jam.

Di Indonesia, restoran dengan konsep *all you can eat* memang banyak diadopsi oleh restoran Jepang dengan menu andalan shabu-shabu, yakiniku, dimsum, ataupun sushi. Konsep *all you can eat* sengaja diterapkan agar pengunjung bebas menikmati menu yang disajikan, mengingat menu yang disajikan di restoran Jepang umumnya sangat beragam.

Bagi sebagian konsumen yang suka makan, konsep *all you can eat* mungkin dianggap lebih hemat, karena hanya dengan membayar dalam jumlah tertentu mereka bisa makan apa saja yang tersedia. Namun, bagi yang tak bisa makan banyak, bisa jadi merasa biaya yang harus dikeluarkan menjadi relatif lebih besar.

“Saya sendiri tidak bisa makan terlalu banyak. Makanya, saya hanya makan di restoran Jepang dengan konsep *all you can eat* pada saat ngumpul keluarga besar, di mana anak-anak memang suka makan macam-macam. Kebetulan mereka suka kuliner Jepang,” ujar Aniek Indriyanti, penggemar kuliner di Jakarta Timur.

## ASPEK KEHALALAN

Meski sebagian masakan Jepang berbahan sayuran dan ikan laut yang pada dasarnya halal, bukan berarti makanan ini otomatis terbebas dari unsur haram.

Seperti diketahui, masakan Jepang identik dengan penggunaan arak (*sake*, *ang ciu*) atau mirin yang masuk dalam golongan khamr. Bahkan penggunaan kaldu sebagai kuah masakan juga berpotensi bersinggungan dengan bahan non-halal.

Begitu juga dengan penggunaan daging. Bahan-bahan tersebut menjadi hal yang harus diperhatikan dan dipastikan kehalalannya. Untuk mendapatkan makanan Jepang yang halal, semua bahan tersebut harus diganti dengan bahan yang halal.

Di situlah tantangannya. Di satu sisi pengelola resto Jepang harus memenuhi tuntutan konsumen muslim dalam hal kehalalannya. Namun di sisi lain, standar cita rasa masakan khas Jepang juga tak boleh hilang. Padahal, selama ini, *sake*, *angciu* maupun mirin yang merupakan bahan haram, sering menjadi bahan tambahan utama dalam kuliner Jepang.

Direktur Utama LPPOM MUI, Muti Arintawati, beberapa waktu lalu, menjelaskan bahwa mirin merupakan bumbu dapur untuk masakan Jepang berupa cairan beralkohol berwarna kuning, berasa manis.

Mirin termasuk dalam kategori khamr, oleh karenanya tergolong sebagai najis. Sedangkan suatu produk disebut halal apabila terbuat dari bahan-bahan halal dan tidak terkontaminasi bahan-bahan najis. “Oleh karenanya penggunaan mirin pada produk halal tidak diperbolehkan,” jelas Muti Arintawati.

Begitu juga dengan ramen. Meski bahan utamanya adalah mie yang diracik dengan aneka bumbu ditambah berbagai pilihan *topping*, ramen tetap harus diwaspadai kehalalannya. Sebab, hidangan mie khas Jepang ini identik dengan penggunaan kaldu atau daging babi.

Kabar baiknya, di Indonesia telah banyak restoran Jepang yang telah mengantongi sertifikat halal. Salah satunya adalah Sushi Tei yang mengelola restoran di sejumlah kota di Indonesia. Direktur PT Sushi Tei Indonesia, Sonny Kurniawan menyatakan bahwa sertifikat halal pada resto Jepang yang dikelolanya diharapkan dapat meningkatkan rasa aman dan

nyaman para konsumen di Indonesia dalam mengonsumsi makanan khas Jepang.

“Setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, kita mengambil langkah demi kenyamanan konsumen Indonesia, yakni memproses sertifikasi halal MUI. Keberadaan sertifikasi halal diharapkan dapat memberikan rasa aman, sehat, dan lezat kepada para konsumen,” kata Sonny.

Untuk mendapatkan sertifikat halal, Sonny menjelaskan, pihaknya sangat serius dalam mengawal jalannya proses sertifikasi halal yang menghabiskan waktu hampir tiga tahun ke belakang. Keseriusan ini dibuktikan dengan dibentuknya tim khusus untuk mencapai sertifikat halal. “LPPOM MUI memiliki standar yang tinggi, sehingga Sushi Tei merasa bangga dan lega telah melalui tahapan sertifikasi halal,” ujarnya.

Selain Sushi Tei, restoran Jepang yang telah mengantongi sertifikat halal antara lain Sushi Tei, Shaburi, Kintan Buffet, Seirock Ya, Shabu Hachi, Hatchi Grill, Kimukatsu, Sugakiya,

Pepper Lunch, Yoshinoya, Marugame Udon, Tom Sushi, dan lain-lain. (Lihat, *Aneka Pilihan Restoran Jepang*).

Pemilik restoran Shabu Hachi Bogor, Budiono Sujarwo mengungkapkan perjuangan yang luar biasa untuk mendapat sertifikat halal. “Tidak mudah untuk mendapat sertifikat halal. *No pain, no gain*, tapi setelah semua usaha dan perjuangan dilakukan kami merasa puas dan lega,” katanya.

Setelah memperoleh sertifikat halal, para pengelola restoran Jepang tersebut mengaku puas dan lega. Selain telah memenuhi kebutuhan konsumen muslim, mereka juga merasa bangga karena mampu melalui tahapan sertifikasi halal yang cukup ketat.

Hal tersulit dan menyita waktu paling banyak dari sertifikasi halal adalah mengganti semua bahan baku dengan bahan yang sudah jelas kehalalannya, tanpa mengurangi kualitas dan cita rasa khas makanan Jepang. Dan mereka berhasil melalui tahapan itu demi kepuasan pelanggan. (FM, RPF)

## ANEKA PILIHAN RESTORAN JEPANG

Di Indonesia telah banyak restoran Jepang yang bersertifikat halal MUI. Ada restoran yang memang asli diusung dari negara asalnya, Jepang. Ada pula restoran Indonesia yang mengadopsi konsep ala Jepang. Untuk memperoleh data lengkap mengenai restoran Jepang yang telah bersertifikat halal, pembaca dapat mencari di website [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org). Berikut kami beberapa diantaranya:

### Shabu Hachi

Restoran yang mengelola gerai di berbagai kota di Indonesia itu merupakan restoran bergaya Jepang yang memiliki menu utama berupa Shabu Shabu dan Yakimiku. Banyak pilihan menu seperti daging impor, daging ayam, seafood, hingga varian sayur dan jamur.



Sumber foto: Dok. Shabu Hachi

## Hachi Grill

Restoran ini merupakan anggota dari Shabu Hachi Group, yang menyajikan Yakiniuku dan Shabu Shabu halal. Pelanggan dapat menikmati Yakiniuku dan Shabu-Shabu di meja yang sama sekaligus. Di sini tersedia banyak pilihan masakan yang dapat dinikmati.

## Shabu Kojo

Restoran ini menyediakan menu Shabu-Shabu dan Yakiniuku. Shabu Kojo juga telah mendapatkan sertifikasi *Clean, Healthy, Safe and Environmentally* (CHSE) dengan predikat memuaskan. Restoran ini memiliki gerai yang berada di Bandung dan Cibubur.

## Kintan Buffet

Kintan Buffet merupakan restoran asli Jepang yang berada di bawah naungan Boga Group di Indonesia. Bagi penyuka menu daging panggang ala Jepang, Kintan Buffet bisa menjadi salah satu pilihan. Resto ini menawarkan paket *all you can eat* dengan berbagai pilihan makanan.

## Tom Sushi

Sesuai namanya, restoran ini menyajikan beragam jenis sushi sebagai menu andalan mereka. Namun selain sushi, restoran ini juga menyediakan banyak menu khas Jepang yang menggugah selera lainnya seperti ramen, mentai, hingga tempura.



Sumber foto: Dok. Pergikuliner

## Sugakiya

Sugakiya merupakan salah satu tempat makan ramen khas Jepang yang cukup populer di Jakarta. Restoran Jepang ini terletak di Plaza Senayan Jakarta. Ada beberapa menu andalan, seperti *curry ramen*, *special ramen*, hingga *cold ramen*.

## Nanami Ramen

Restoran ini memiliki beberapa cabang di Jakarta. Sesuai namanya restoran ini menyajikan beragam menu ramen sebagai menu andalan mereka yang dibuat dari bahan dasar kaldu ayam. Restoran ini memadukan kuliner Jepang, Italia dan Prancis.

## Sushi Tei

Sushi Tei sendiri merupakan salah satu restoran Jepang paling populer di Indonesia karena gerai Sushi Tei tersebar di berbagai di kota besar di Indonesia. Selain beraneka ragam sushi, juga tersedia menu lainnya seperti ramen, sashimi, mentai hingga aneka dessert.



Sumber foto: Dok. Traveloka

## Pepper Lunch

Pepper Lunch merupakan makanan cepat saji dengan menu andalan berupa *steak* bernuansa Jepang yang disajikan dalam keadaan setengah matang di atas *hot plate*. Menu andalannya antara lain *beef pepper rice*, *pepper steak*, *salmon and chicken*, serta *teriyaki pepper chicken*.

## Yoshinoya

Yoshinoya merupakan restoran khas Jepang yang menyajikan *gyudon*, *beef rice* di dalam mangkuk sebagai menu andalan mereka. Makanan satu ini mirip dengan *rice bowl* dan merupakan menu yang populer di Jepang.

## Kimukatsu

Kimukatsu merupakan salah satu restoran Jepang menyajikan beragam jenis *katsu* sebagai menu andalan. *Katsu* set di restoran ini berisi isian daging ayam dan sapi dilengkapi dengan berbagai pilihan saus yang menggugah selera.

## Sukiya

Sukiya menyajikan berbagai menu *gyudon* yang menggugah selera. *Gyudon* sendiri merupakan masakan Jepang berupa nasi putih dalam mangkuk yang diberi topping daging berbumbu. Di restoran ini, kamu bisa mencoba menu *gyudon* dengan variasi bumbu mulai dari *yakiniku* hingga *kari*.

## Hoka-Hoka Bento

Meski bukan restoran yang berasal dari Jepang, dan asli lokal Indonesia, namun Hoka-Hoka Bento terkenal dengan menu bergaya Jepang yang menggugah selera. Hoka-Hoka Bento atau biasa disingkat menjadi HokBen ini menjadi tempat yang cocok bagi pelanggan yang baru pertama kali mencicipi masakan Jepang.

## Ramen Seirock-Ya

Ramen Seirock-Ya merupakan salah satu restoran Jepang di Jakarta yang memiliki cukup banyak cabang di Jakarta. Restoran ini menyajikan beraneka ragam ramen sebagai menu utama mereka. Menu andalan dari Seirock-ya adalah *Toripaitan Ramen*, dengan kuah kaldu ayam yang sangat kental.

## Gokana Ramen & Teppan

Restoran Jepang ini tersebar di hampir semua kota-kota besar di Indonesia sehingga mudah ditemukan. Menu utama di restoran ini yaitu ramen dan *teppanyaki* yang bervariasi. *Teppanyaki*-nya disajikan di atas *hot plate*. Tidak hanya itu, Gokana juga menjual aneka *tempura* alias gorengan khas Jepang lainnya.

## Marugame Udon

Sesuai namanya, restoran ini menjual aneka varian *udon* khas Jepang. Selain *udon*, Marugame juga menjual aneka *beef bowl*, *bento* hingga berbagai macam gorengan *tempura* seperti *kakiage* dan *ebi tempura*.

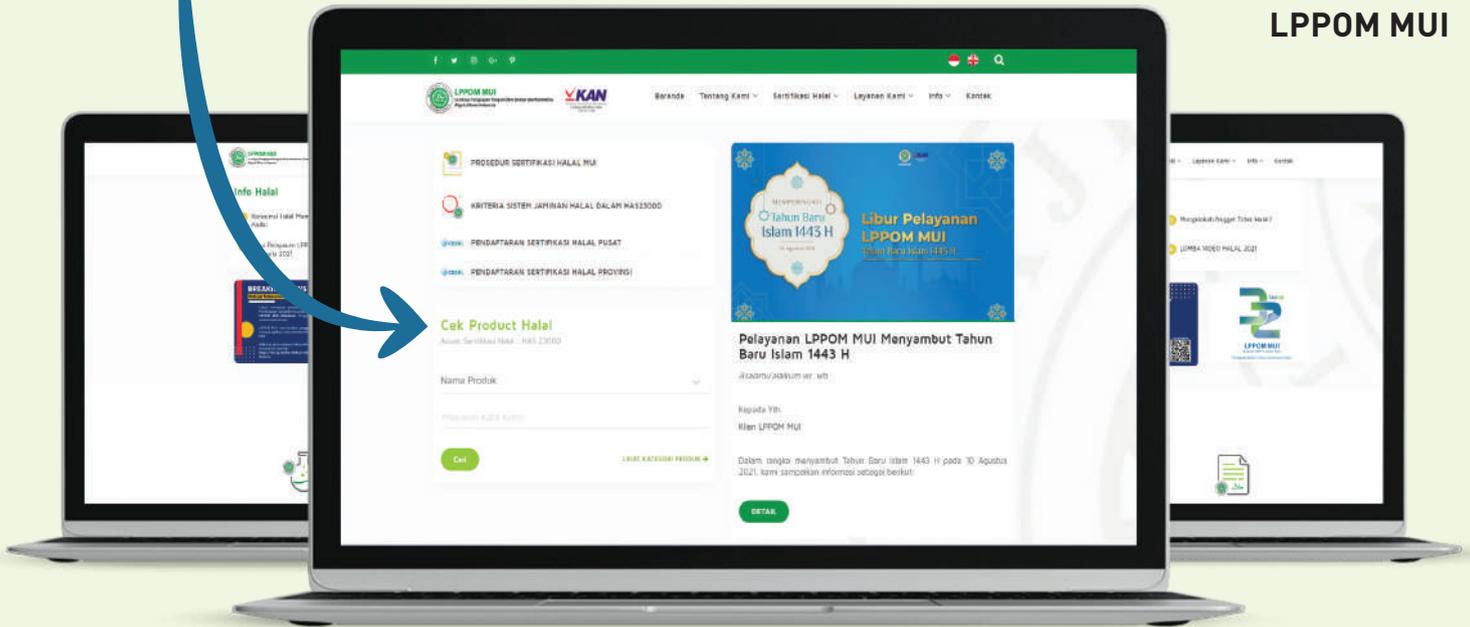
## Nanami Ramen

Nanami Ramen menawarkan kuliner Jepang yang beraneka ragam, termasuk ramen. Ramen di sini memakai kaldu ayam yang diracik oleh seorang chef profesional masakan Jepang. Untuk pilihan menu ada *Spicy Miso Ramen*, *Shoyu Ramen*, dan *Shio Ramen*.

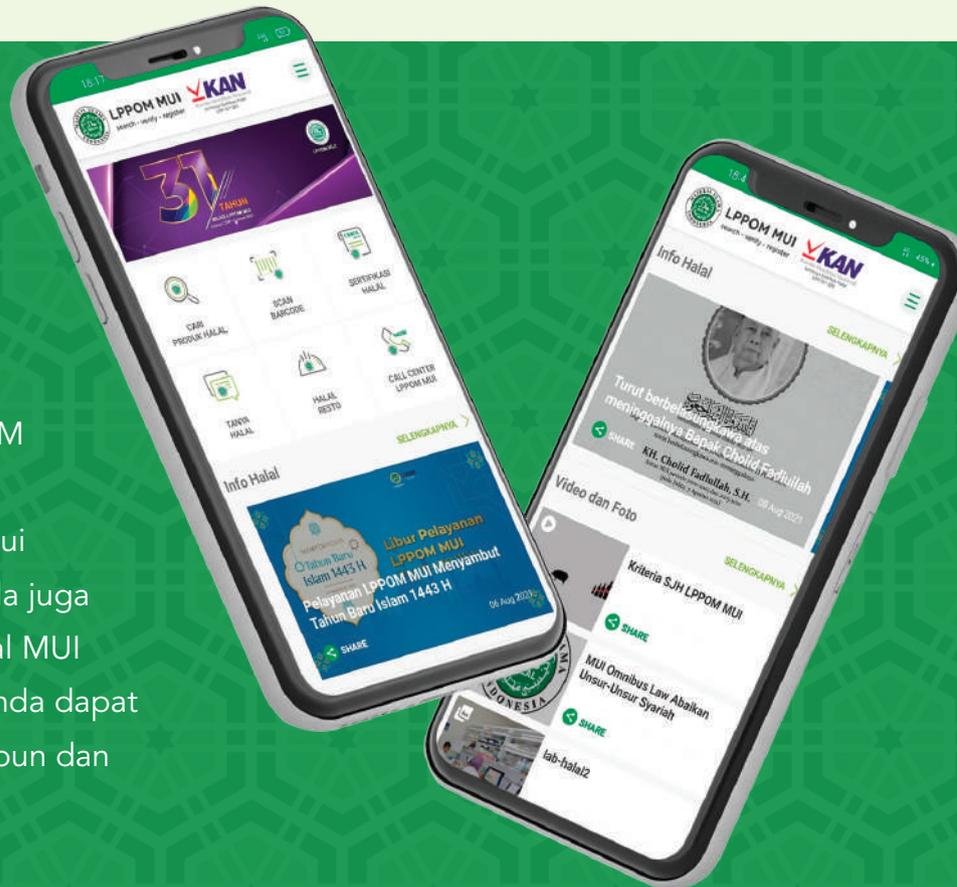
# Cek Produk Halal!



LPPOM MUI



Saat ini, Anda dapat mengecek produk halal dengan sangat mudah. Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) menyediakan layanan pengecekan produk halal melalui website [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org). Anda juga dapat mengunduh aplikasi Halal MUI di Playstore. Dengan begitu, Anda dapat mengecek produk halal kapan pun dan di mana pun Anda berada.



AVAILABLE NOW



[www.halalmui.org](http://www.halalmui.org)



LPPOM MUI



[lppom\\_mui](https://www.instagram.com/lppom_mui)





## MENJAGA KELESTARIAN BUMI MENAATI PERINTAH ALLAH

Bumi telah memberikan banyak hal kepada manusia. Mulai dari tempat tinggal, makanan dan banyak lagi. Sudah sewajarnya bila manusia merawat bumi, karena Allah Swt..tidak menyukai tindakan yang menimbulkan kebinasaan.

**P**erilaku manusia banyak mempengaruhi kondisi bumi yang "tidak sehat" sekarang ini. Namun, perilaku manusia jugalah yang bisa mengembalikan kondisi bumi. Sadarkah Anda bahwa bumi sedang tidak baik-baik saja. Dimulai dengan yang kita rasakan seperti suhu udara yang semakin panas, juga perubahan cuaca dari panas terik menjadi hujan lebat dalam sekejap.

Sampai yang sering kita dengar laporannya di berita, yaitu jumlah es yang mencair di Kutub Utara, mengakibatkan daratan es berkurang dan berubah menjadi laut es. Efek jangka panjangnya adalah bukan tidak mungkin seluruh es mencair dan membuat dataran di sekitarnya tenggelam.

### PERILAKU MANUSIA YANG JADI PENYEBABNYA

Kondisi bumi seperti itu dipicu oleh perilaku manusia dengan berbagai aktivitasnya. Penggunaan listrik yang berlebihan merupakan angka penyumbang terbesar terjadinya pemanasan global. Menyalakan lampu di siang hari, menghidupkan pendingin ruangan, TV, dan *hairdryer* secara bersamaan merupakan kegiatan yang dapat menyumbang pemanasan global terbanyak di bumi ini.

Aktivitas manusia lainnya yang merupakan penyumbang terbesar pemanasan global adalah menggunakan plastik secara berlebihan, penggundulan hutan dan penggunaan bahan bakar fosil.

## MENJAGA BUMI DALAM ISLAM

Menjaga bumi merupakan kewajiban umat Islam. Beberapa ketentuan terkait kewajiban manusia menjaga lingkungan ada dalam Al-Qur'an. Dalam QS. Al-Baqarah ayat 205 disebutkan bahwa merusak lingkungan menjadi salah satu sifat orang munafik.

*"Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan."*

Dikutip *Republika*, Ustadz Fahmi Salim menyatakan bahwa manusia diwajibkan berhubungan baik dengan seluruh makhluk yang ada di bumi. Allah Swt. dalam firman-Nya juga telah menjelaskan bahwa manusia harus memakmurkan bumi.

Ustadz Fahmi Salim mengatakan, yang dimaksud memakmurkan tersebut yaitu bertambahnya keberkahan dan bertambahnya sesuatu yang bermanfaat. Sesuatu yang disebut makmur tersebut juga harus berdayaguna, berkembang, dan berkelanjutan. "Manusia sebagai khalifah harus mengelola bumi dan segala isinya dengan baik agar bisa bermanfaat untuk generasi berikutnya," ucapnya.



**Manusia sebagai khalifah harus mengelola bumi dan segala isinya dengan baik agar bisa bermanfaat untuk generasi berikutnya.**



Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup semakin tumbuh subur. Sejumlah tokoh selebriti hingga korporasi juga ikut berpartisipasi, bahkan memelopori.

Aktor sekaligus presenter Hamish Daud, misalnya. Seperti diwartakan *Kompas*, ia memiliki yayasan peduli laut, *Indonesian Ocean Pride*. Hamish mengatakan, tujuannya ingin organisasinya bisa menjadi media edukasi terhadap masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan, khususnya laut.

Adapun dari kalangan korporasi, sejumlah perusahaan besar juga memelopori penggunaan barang bekas untuk didaur ulang menjadi barang yang bisa dimanfaatkan kembali. Produsen sepatu merek terkemuka di dunia, bahkan tidak ragu mencantumkan keterangan bahwa produk yang ia pasarkan menggunakan barang bekas.

Adapun dari kalangan korporasi, sejumlah perusahaan besar juga memelopori penggunaan barang bekas untuk didaur ulang menjadi barang yang bisa dimanfaatkan kembali. Produsen sepatu merek terkemuka di dunia, bahkan tidak ragu mencantumkan keterangan bahwa produk yang ia pasarkan menggunakan barang bekas.

## CARA SEDERHANA MENJAGA BUMI

Dengan kondisi bumi yang sedang tidak baik-baik saja, juga perintah untuk menjaga bumi, kita bisa melakukan berbagai cara sederhana. Berikut contoh beberapa cara sederhana yang bisa kita lakukan dalam keseharian:

### 1. Mengurangi Pemakaian Listrik

Konsumsi listrik Indonesia mencapai 1.109 kilowatt jam (kWh) per kapita dan secara tren sejak 2015 terus meningkat. Mulailah untuk mencabut *charger handphone* dari stop kontak bila tidak digunakan, mematikan TV dan tidak membiarkannya menyala tanpa ditonton, mematikan lampu di ruangan yang tidak terpakai bisa berdampak sangat besar untuk bumi.



### 2. Mengurangi Pemakaian Plastik

Bila Anda sudah membawa kantung belanja sendiri saat berbelanja, berarti Anda sudah melakukan langkah untuk menyelamatkan bumi. Indonesia menghasilkan sampah plastik sebanyak 11.600 ton di tahun 2021. Karena itu perlu kebijakan kita untuk mengurangi pemakaian plastik.



Selain membawa kantung belanja sendiri, Anda juga bisa mengikuti tantangan tidak membeli makanan dan minuman dalam kemasan sehari penuh. Aksi ini bisa mengurangi sampah plastik dari sampah makanan dan minuman.

### 3. Tidak Menghasilkan Sampah Makanan

Mulailah untuk menghabiskan semua makanan di piring Anda, baik di rumah maupun saat sedang berada di restoran. Faktanya, sampah makanan yang terbuang di Indonesia pada 2000 sampai 2019 mencapai 23-48 juta ton per tahun atau setara 115-184 kilogram per kapita per tahun.

Bila makanan di rumah bersisa, Anda bisa menyimpannya di lemari pendingin untuk dimakan lagi di waktu lain. Biasakan untuk membawa kotak makanan saat pergi ke restoran, bagilah makanan menjadi dua, masukan setengahnya ke kotak makan. Lalu makan yang setengahnya di tempat, bila masih lapar, Anda bisa mengambil makanan dari kotak makan itu.

### 4. Kurangi Pemakaian Tisu

Tissue dibuat dari banyak pohon yang ditebang dan 20.000 galon air. Karena itu, mulai dari sekarang kurangi pemakaian tissue. Mulailah memakai sapu tangan atau lap untuk menggantikan fungsi tissue. Poin plusnya, uang untuk membeli tissue bisa dipakai untuk kebutuhan lainnya.

### 5. Bijak Menggunakan Komputer dan Handphone

Lakukan beberapa cara bijak saat menggunakan komputer dan handphone. Membuka medsos menghasilkan jejak karbon digital setara dengan 80 juta karbon dioksida setiap tahunnya. Mengurangi 50% jam bermain medsos dari kebiasaan Anda berkontribusi untuk mengurangi jejak karbon digital lumayan banyak.



Rajin menghapus email ternyata bisa berkontribusi untuk menghemat energi sebesar 222 wh. Semua email tersimpan di sebuah server yang mengkonsumsi energi dalam jumlah besar karena berjalan 24 jam non stop. Sebuah email memiliki ukuran rata-rata 230 kB (senilai 7,4 wh setahun).

Sementara bagi penonton video atau yang senang mendengarkan musik, pilihlah untuk mengunduh daripada streaming. Streaming video 30 menit menghasilkan 1,6 kg CO<sub>2</sub>, setara dengan emisi yang dihasilkan kendaraan sejauh 6,28 km. Kalau Anda melakukan pengunduhan, artinya Anda hanya menggunakan data sekali saja sehingga energi yang dibutuhkan jadi lebih sedikit.

### 6. Beralih ke *Slow Fashion*

Gerakan *slow fashion* muncul karena kesadaran banyaknya limbah tekstil dalam jumlah besar setiap tahunnya. Gerakan *slow fashion* bermacam-macam; mulai dari mengurangi frekuensi pembelian baju, lebih memilih membeli barang-barang fesyen bekas pakai daripada membeli baju baru, juga menolak membeli produk fesyen dari merek yang memproduksi baju dengan kuantitas besar.

Cara-cara sederhana yang bisa Anda lakukan dengan mudah ini ternyata bisa berkontribusi membuat bumi menjadi sehat kembali. Jadi, mari kita lakukan cara sederhana ini sedikit demi sedikit. (Asri/Sumber: [teamupforimpact.org](http://teamupforimpact.org). Foto: Asri, 123rf)



LPPOM MUI

## LAYANAN LABORATORIUM LPPOM MUI

### Pengujian Fisika dan Kimia

- Properti fisik dan Organoleptik
- Proksimat
- Kadar pelarut (etanol, dll)
- Informasi Nilai Gizi
- Serat Kasar
- Vitamin
- Lemak dan turunannya
- Mineral
- Logam (sampel pangan, kosmetika dan lingkungan)
- Formalin
- Borax
- Daya tembus air produk Kosmetika
- Identifikasi spesies hewan produk *leather*
- Myoglobin, dll

### Pengujian Molekuler

- Identifikasi DNA spesies (babi, sapi, dll)
- Identifikasi protein spesifik babi

### Pengujian Mikrobiologi

- Analisis kapang & khamir
- Analisis bakteri
- Identifikasi Pencemaran Lingkungan (sampel lingkungan dan swab fasilitas/peralatan)

### Pengambilan Sampel

- Produk atau bahan baku
- Mikrobiologi (swab fasilitas/peralatan)
- Sampel air (termasuk air limbah)

LABORATORIUM LPPOM MUI



Gedung Global Halal Center, Jl. Pemuda No. 5, Kota Bogor, 16161, Jawa Barat, Indonesia



labhalal@halalmui.org



www.halalmui.org

Customer Service (WhatsApp chat and call) : +62 811-1139-207



# KEUTAMAAN SALING MEMAAFKAN

Hari Raya Idul Fitri telah berlalu. Bagi sebagian masyarakat muslim, utamanya di Indonesia, hari raya ini sering dimanfaatkan sebagai ajang bersilaturahmi sekaligus untuk bermaaf-maafan. Baik di kalangan keluarga, sanak saudara, sahabat dan para kerabat.

Saling memaafkan pada Hari Raya Idul Fitri merupakan tradisi khas Indonesia setelah sebulan penuh umat Islam berpuasa Ramadan. Momentum Lebaran membawa setiap orang untuk saling bertemu dalam suasana hangat untuk meminta maaf atas kesalahan yang sengaja diperbuat maupun tidak sengaja, baik lisan maupun perbuatan, baik lahir maupun batin. Penerima maaf pun akan memberikan maaf dengan sukarela.

Karena itu, tidak berlebihan jika ada yang menyatakan, Idul Fitri merupakan rekonsiliasi masif dan massal yang menciptakan suasana tenteram dan akrab di masyarakat. Tradisi ini bukan hanya dapat dimaknai sebagai peristiwa teologis, tapi juga fenomena budaya yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia.

Tuntunan Islam untuk saling meminta dan memberi maaf terdapat di dalam Al-Qur'an. Misalnya Surat an-Nisa

[4]: ayat 149. "Jika kamu menyatakan sesuatu kebajikan, menyembunyikannya atau memaafkan suatu kesalahan (orang lain), maka sungguh, Allah Maha Pemaaf, Maha Kuasa."

Surat Al-A'raf [7]: ayat 199. "Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh."

Surat Asy-Syura [42]: ayat 40. "Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang setimpal, tetapi barang siapa memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat) maka pahalanya dari Allah. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang zalim."

Surat Asy-Syura [42]: ayat 43. "Tetapi barang siapa bersabar dan memaafkan, sungguh yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia." Juga Surat Ali Imran [3]: ayat 133-134. "Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas

langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, "(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan."

## MANUSIA TIDAK LEPAS DARI DOSA

Sudah menjadi kodrat sebagai manusia tidak terlepas dari kesalahan dan ketidaksempurnaan dalam perbuatan. Namun demikian manusia diciptakan juga dibekali dengan sifat-sifat untuk memperbaiki kesalahannya. Salah satu sifat yang dianjurkan untuk kita miliki adalah sifat pemaaf. Sifat pemaaf merupakan sifat yang mulia, karena tidak semua manusia dapat berbesar hati dengan mudah untuk memaafkan kesalahan orang lain.

Mengapa kita mudah meminta maaf dan memberikan maaf saat Lebaran, tapi amat sulit melakukannya saat hari-hari biasa? Bagaimana ilmu perilaku menjelaskan momen meminta dan memberi maaf ini sebagai fenomena psikologis?

Sejumlah riset menunjukkan, hati yang bahagia dan adanya kesamaan identitas sosial antara peminta dan pemberi maaf mendorong hati seseorang lapang dada memaafkan kesalahan. Dalam ilmu psikologi sosial, seperti dilansir *theconversation.com* para ilmuwan percaya bahwa manusia adalah individu yang tidak hanya memiliki identitas personal, tapi juga identitas sosial. Identitas personal adalah struktur fisik dan fitur kepribadian yang kita miliki sebagai seorang individu.

## PENGARUH SUASANA HATI

Penjelasan tentang konsep identitas personal dan identitas sosial ini relevan untuk menjelaskan konteks permintaan maaf dalam kehidupan sehari-hari dan dalam peristiwa khusus seperti Idul Fitri. Dalam konteks sehari-hari, meminta maaf dan memberi maaf atas suatu kesalahan merupakan hal yang cenderung lebih sulit dilakukan karena ia merupakan hasil evaluasi atas reaksi psikologis atas yang ia rasakan dan berkaitan erat dengan harga diri.

Selanjutnya, kita masih akan perlu melewati berbagai evaluasi dan pengambilan keputusan untuk meminta atau memberi maaf kepada orang lain. Semuanya didasarkan pada keputusan individual yang merupakan akumulasi struktur dan fitur identitas personal kita.

Dalam sebuah eksperimen yang dilakukan oleh Feng Jiang dan tim peneliti dari Central University of Finance and Economics Beijing Cina, mereka meminta para partisipan penelitian untuk memikirkan kemungkinan memberikan maaf kepada pelaku kejahatan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa tendensi untuk memaafkan lebih mudah dilakukan oleh para partisipan yang suasana hatinya sedang bahagia. Hal ini menunjukkan bahwa dalam situasi sehari-hari, keputusan untuk memberi maaf sangat tergantung dari disposisi individual, termasuk suasana hati yang sedang dirasakan.

Sedangkan fenomena permintaan maaf dalam konteks hari raya merupakan permintaan maaf yang melibatkan identitas sosial. Artinya, seseorang meminta dan memberi maaf sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab yang ia lakukan sebagai pemeluk agama yang ia anut.



Literatur-literatur tentang dinamika psikologis manusia dalam menjalankan ajaran agama menunjukkan bahwa agama juga berperan sebagai standar baku tentang perilaku ideal yang harus ditunjukkan pemeluk. Dengan memiliki identitas sosial yang kuat terhadap agama, maka seorang individu akan mengevaluasi semua sikap dan perilakunya selaras mungkin dengan apa yang diajarkan oleh agama, sekalipun itu bertentangan dengan sikap dan preferensi pribadinya.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Chelsea L. Greer dan timnya dari Virginia Commonwealth University, mereka membuat sebuah eksperimen tentang sejauh mana para partisipan penelitian akan memaafkan orang yang membuat mereka tersinggung.

Dalam penelitian ini, Greer dan tim merancang sebuah kondisi yang menggambarkan orang yang membuat mereka tersinggung adalah anggota dari komunitas agama yang sama dengan para partisipan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin kuat para partisipan memiliki keterikatan dengan agamanya, semakin kuat pula kemungkinan bahwa ia akan memberikan maaf kepada anggota komunitas yang membuatnya tersinggung.

Melalui konsep spiritualitas relasional (*relational spirituality*), Greer dan kolega percaya bahwa memaafkan pemeluk agama yang sama memiliki dimensi kesakralan.

Hal ini membuat para pemeluk bereaksi dengan tidak ofensif ketika tersinggung dengan sesama rekan pemeluk dari komunitas agama yang sama. Anggota komunitas keagamaan yang membuat para partisipan tersinggung masih dipersepsikan sebagai saudara (*in-group member*) dan bukan musuh (*out-group member*).

Dari hasil-hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa memahami kesamaan identitas sosial dengan orang-orang yang membuat kita tersinggung akan membantu kita meminta dan memberikan permintaan maaf dan melakukan rekonsiliasi. Momen Idul Fitri membuat kita meminta dan memberi maaf kepada sesama umat Islam lainnya sebagai saudara seiman.

Tapi kita tidak boleh melupakan bahwa sebenarnya kita juga memiliki kesamaan identitas sosial dengan umat agama lain. Kita sama satu bangsa, bangsa Indonesia. Bahkan di atas semuanya itu, kita hakikatnya adalah insan yang sama-sama mendambakan perdamaian dan kebahagiaan untuk semua makhluk di bumi. Kesadaran ini mestinya bisa membawa kita untuk memiliki hati yang pemaaf dalam kehidupan keseharian.

Manusia sebagai makhluk sosial tentu saja banyak hal yang harus kita perhatikan dalam hubungan keseharian kita. Kita dituntut untuk selalu memperhatikan dan menjaga hubungan baik itu. Kadang karena kesibukan, kita jarang bertegur sapa sekadar menanyakan keadaan atau kabar orang-orang di sekeliling kita.



**Manusia sebagai makhluk sosial tentu saja banyak hal yang harus kita perhatikan dalam hubungan keseharian kita. Kita dituntut untuk selalu memperhatikan dan menjaga hubungan baik itu.**



Tidak jarang kita hanya mementingkan kebutuhan dan kepentingan diri kita sendiri. Kita melakukan pemborosan dengan membeli barang-barang atau sesuatu yang sebenarnya kita tidak membutuhkannya tetapi hanya karena keinginan saja untuk memilikinya. Sementara ada orang lain atau tetangga kita yang lebih membutuhkan itu tetapi mereka tidak bisa mendapatkannya karena tidak memiliki uang untuk membelinya.

Di sisi lain, ada yang berfoya-foya menghamburkan hartanya untuk hal-hal yang tidak terlalu penting. Atau kita menampakkan kesenangan kita secara berlebihan sementara ada orang lain di sekitar kita yang tanpa kita ketahui dan tanpa kita sadari ternyata sedang mengalami kesedihan.

Untuk itu sikap peduli atau empati harus kita pupuk sedari sekarang agar menjadi kebiasaan yang baik bagi kehidupan kita sehari-harinya. Yang harus kita lakukan untuk memperbaiki diri agar lebih baik, seperti dilansir [dppai.uui.ac.id](http://dppai.uui.ac.id) adalah menyadari kesalahan dan bersegera meminta maaf.

Selain kita meminta maaf secara langsung, yang harus kita lakukan adalah memperbaiki diri untuk tidak melakukan kesalahan yang sama di masa mendatang.

Kita juga harus menjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik untuk menunjukkan bahwa kita serius dalam meminta maaf. Pemberian maaf dari orang yang kita sakiti sangatlah penting bagi kita, namun tentu saja tidak mudah bagi seseorang untuk memaafkan begitu saja atas apa yang dideritanya. Tetapi kita berkeyakinan kalau kita bersungguh sungguh pastilah hati orang yang kita sakiti akan luluh untuk memaafkan kita. (S. Rahmawati. *Dirangkum dari berbagai sumber*).



WORKS IN THE IMMUNE SYSTEM TO SUPPORT JOINT HEALTH IN ONE, 40 MG DOSE

## SCIENCE BACKED

Randomized, double-blind, placebo-controlled clinical studies show the joint health benefits of UC-II<sup>®</sup> undenatured type II collagen:

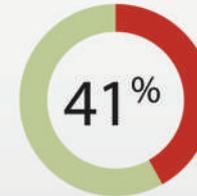
- Significantly increased knee extension in healthy adults compared to placebo.\*
- Significantly increased joint comfort and function compared to placebo and glucosamine + chondroitin in people with osteoarthritis.\*\*

UC-II<sup>®</sup> brand may work via the immune system to support joint health by a process called oral tolerance. Thereby allowing the body to rebuild new cartilage.



Superior to glucosamine + chondroitin as measured by WOMAC

35% better than glucosamine + chondroitin



41% better than placebo. As measured by WOMAC pain subscale.\*\*

# 10%

Improvement in knee extension in healthy, active adults.\*

Significant benefits to joint comfort during and after exercise as compared to baseline



Backed by 3 published well designed clinicals



Small, once-daily, 40 mg dose



Studied in healthy, active adults



Superior benefits compared to glucosamine + chondroitin



FDA notified and published new dietary ingredient (NDI)



Self-affirmed GRAS status determined by a leading toxicological group



Sourced and manufactured in the United States

### WEAR & TEAR

Daily activities, exercise, or normal stress could lead to joint wear and tear.



**REPAIR**  
New cartilage is made.

**CLEAN**  
Old cartilage is removed.

For more information send an email to [sulistio.billy@lonza.com](mailto:sulistio.billy@lonza.com), [hairil.sambas@lonza.com](mailto:hairil.sambas@lonza.com) or contact our official partner in indonesia, [eva.kusumadewi@signahusada.com](mailto:eva.kusumadewi@signahusada.com). UC-II<sup>®</sup> is a trademark of Lonza Group Company.

\*Lugo JP, et al. J Int Soc Sports Nutr. 2013;10:48.

\*\*Lugo JP, et al. Nutr J. 2016;15:14.

Review and follow all product safety instructions. The statements made in these materials have not been evaluated by the U.S. Food and Drug Administration or any other regulatory authority. Lonza's products are not intended for use to diagnose, treat, cure or prevent any disease. All product information corresponds to Lonza's knowledge on the subject at the date of publication, but Lonza makes no warranty as to its accuracy or completeness and Lonza assumes no obligation to update it. Product information is intended for use by recipients experienced and knowledgeable in the field, who are capable of and responsible for independently determining the suitability of ingredients for intended uses and to ensure their compliance with applicable law. Proper use of this information is the sole responsibility of the recipient. This information relates solely to the product as an ingredient. It may not be applicable, complete or suitable for the recipient's finished product or application; therefore republication of such information or related statements is prohibited. Information provided by Lonza is not intended and should not be construed as a license to operate under or a recommendation to infringe any patent or other intellectual property right. No claims are made herein for any specific intermediate or end-use application. All trademarks belong to Lonza or its affiliates or to their respective third parties and are used here only for informational purposes. © 2018 Lonza.

A portrait of Wapres Ma'ruf Amin, an elderly man with glasses, wearing a black peci and a patterned batik shirt. He is looking slightly to the right with a neutral expression.

## WAPRES MA'RUF AMIN: "TERKAIT LOGO HALAL, TANYA MASYARAKAT"

Polemik terkait penggunaan logo halal baru yang dikeluarkan Kementerian Agama, akhirnya mereda setelah Wakil Presiden Ma'ruf Amin angkat bicara.

**D**alam sebuah wawancara khusus dengan stasiun TV swasta, Ahad (20/3/2022), Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin menilai logo halal semestinya tidak menjadi persoalan yang membuat heboh di masyarakat.

Menurut Wapres, solusi terbaik adalah meminta pertimbangan masyarakat, karena masyarakat yang menjadi tujuan adanya logo halal tersebut. Adanya "logo" memudahkan masyarakat menangkap pesannya bahwa makanan itu halal. Ya tanya saja pada masyarakat, bagaimana masyarakat mudah membacanya," kata Wapres, seperti dikutip *Kompas.com*.

Esensi terpenting kehalalan, menurut Wapres adalah kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi sesuatu yang halal serta melindungi masyarakat dari mengonsumsi sesuatu yang tidak halal. Oleh karena itu, perlu dijamin kehalalan produk dengan fatwa halal haram oleh ulama melalui lembaga keulamaan.

Seperti ramai diberitakan, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama (Kemenag) telah menetapkan label halal baru yang berlaku secara nasional. Alasan perubahan desain logo ini merupakan bagian dari perpindahan wewenang sertifikasi halal ke BPJPH Kemenag.

Penetapan label halal tersebut tercantum dalam Keputusan Kepala BPJPH Nomor 40 Tahun 2022 tentang Penetapan Label Halal. Surat Keputusan tersebut ditetapkan di Jakarta pada Kamis (10/2), yang ditandatangani oleh Kepala BPJPH Muhammad Aqil Irham, dan berlaku efektif terhitung sejak 1 Maret 2022.

### ALASAN LOGO BARU

Menurut Kepala BPJPH Aqil Irham, penetapan label halal bertujuan melaksanakan ketentuan Pasal 37 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH). Pasal tersebut berisi kewajiban BPJPH menetapkan logo halal, yang juga dinilai sebagai bagian dari pelaksanaan amanat Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang JPH.

Desain logo halal baru disebutkan mengadaptasi nilai-nilai keindonesiaan. Bentuk dan corak yang digunakan merupakan artefak-artefak budaya yang memiliki ciri khas yang unik, berkarakter kuat dan merepresentasikan Halal Indonesia.



Bentuk logo terdiri dari dua objek, yakni bentuk gunung berapi berupa kaligrafi huruf Arab yang terdiri atas huruf *ha*, *lam* *alif*, dan *lam* dalam satu rangkaian, sehingga membentuk kata 'Halal'. Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi ilmu dan semakin tua usia, maka manusia harus semakin mengerucut.

Warna utama logo halal adalah ungu yang merepresentasikan makna keimanan, kesatuan lahir batin, dan daya imajinasi. Warna sekunder label hijau toska yang mewakili makna kebijaksanaan, stabilitas, dan ketenangan.

## TANGGAPAN MUI

Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyayangkan logo halal terbaru yang dirilis Kementerian Agama tersebut tidak sesuai dengan logo yang telah disepakati kedua belah pihak sebelumnya.

Ketua MUI Bidang Ekonomi Syariah dan Halal, Sholahuddin Al-Aiyub mengatakan bahwa logo yang sempat berubah beberapa kali sebelum disepakati tersebut sebetulnya tidak berwarna ungu, melainkan hijau. "Kami hanya menyayangkan kenapa tidak koordinasi dulu, padahal sudah ada kesepakatan sebelumnya," kata Sholahuddin kepada *Kompas.com*, Rabu (16/3/2022).

Sholahuddin menceritakan kronologis pembicaraan mengenai rencana penggantian logo halal tersebut. Awalnya, perubahan logo halal dimulai ketika logo halal MUI hendak diganti dengan logo baru rancangan BPJPH Kemenag pada 2017. BPJPH sendiri sudah diberikan wewenang menetapkan logo halal melalui Pasal 37 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.



Logo halal baru berbentuk belah ketupat warna hijau dan putih, dengan tulisan "halal" tercantum di dalam belah ketupat itu dalam aksara Arab. Di bawah belah ketupat itu, tertulis "Halal Indonesia". "BPJPH lalu mematenkan

logo halal seperti ini," kata Sholahuddin. Paten atas logo ini pun diberikan Kementerian Hukum dan HAM terhitung sejak 24 November 2017. Namun, tidak ada tulisan "Majelis Ulama Indonesia" dalam aksara Arab seperti logo halal MUI terdahulu.

Akhirnya pembicaraan dilakukan dengan Menteri Agama Fachrul Razi pada 2019 lalu, untuk menyepakati logo baru yang "kombinasi", berbentuk bulat. Dalam logo kombinasi tersebut, kata "Majelis Ulama Indonesia" ditulis dalam aksara Arab yang melingkar, seperti pada logo halal MUI dulu. "Tahu-tahu terbit logo baru berbentuk gunung wayang, warna ungu," katanya.

Wakil Ketua Umum MUI, Anwar Abbas menilai, berdasarkan ketentuan undang-undang yang berlaku, sejatinya MUI masih punya tanggungjawab menyangkut fatwa terkait dengan halal. "Fatwa menyangkut masalah kehalalan produk menurut undang-undang yang ada memang masih menjadi tanggung jawab MUI. Jadi berdasarkan fatwa dari MUI tersebutlah BPJPH mengeluarkan sertifikat halal terhadap produk-produk tersebut," tulisnya dalam keterangan pers yang dikutip sejumlah media massa.



Anwar Abbas menambahkan, MUI masih patut untuk memberikan kejelasan kepada masyarakat luas bahwa sebuah produk tersebut telah halal. Karenanya, logo di produk menjadi hal yang penting. "Dahulu logo itu menjadi hak dan wewenang MUI, tapi setelah keluarnya UU JPH maka tentu hal demikian menjadi hak dan wewenang dari Kementerian Agama atau BPJPH."

Oleh karena itu, Anwar menyayangkan, logo baru tersebut tidak lagi memuat kata MUI. Padahal, dalam pembicaraan di tahap-tahap awal ada tiga unsur yang ingin diperlihatkan dalam logo baru tersebut. "Ada kata BPJPH, MUI dan kata halal dimana kata MUI dan kata halal ditulis dalam bahasa Arab. Tetapi setelah logo tersebut jadi, kata BPJPH dan MUI-nya hilang," ungkapnya.

Selain telah ada pembicaraan sebelumnya, di dalam logo halal yang baru tersebut kata halal yang ditulis dalam bahasa Arab, menurut Anwar Abbas dibuat dalam bentuk kaligrafi membuat banyak orang nyaris tidak lagi mengetahui bahwa tulisan itu adalah kata halal.

Menurut pandangan Anwar Abbas, logo model terbaru terlalu mengedepankan kepentingan artistik, sehingga yang tampak oleh masyarakat bukan kata halal dalam tulisan Arab, tetapi adalah gambar gunung yang ada dalam dunia pewayangan.

Meski sudah resmi berlaku sejak 1 Maret 2022, untuk pelaku usaha tidak serta merta harus mengubah logo di produknya. Logo lama tetap akan berlaku hingga 2026.

## TANGGAPAN MASYARAKAT

Direktur Eksekutif Indonesia Halal Watch (IHW), Ikhsan Abdullah menilai logo halal baru yang dikeluarkan BPJPH Kemenag dapat membingungkan masyarakat, karena selama bertahun-tahun masyarakat lebih mengenal logo halal MUI.

“Logo halal yang sudah 34 tahun melekat di hati masyarakat dan umat Islam, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak yang sudah terbiasa memilih makanan sekalian dengan logo halalnya yang semula berlogo halal MUI dengan lingkaran hijau bertuliskan huruf Arab dan di tengahnya terdapat tulisan halal yang sudah masyhur tiba-tiba diganti dengan logo baru yang sulit dipahami,” tutur Anwar Abbas kepada *Republika.co.id*.

Dalam kondisi demikian, menurut Ikhsan, logo halal yang dikeluarkan BPJPH tentu akan mendapatkan reaksi masyarakat dan umat Muslim. Masyarakat dan umat dapat meninggalkan produk tertentu yang mencantumkan logo halal Kemenag, karena menganggap produk tersebut belum jelas kehalalannya dan tidak familier dengan logonya. Padahal produk itu sudah bersertifikat halal. Masyarakat internasional yang selama ini hanya mengenal logo halal MUI dapat menolak produk tertentu dari Indonesia, karena tidak dikenal sama sekali dan secara ekonomis akan berdampak merugikan produk dan industri Indonesia.

Ikhsan juga berpendapat, ketentuan penggantian logo ini dapat merugikan masyarakat karena pelaku usaha harus mengganti semua perangkat merek dagangnya dengan logo baru. Hal ini tentu akan memakan biaya lagi karena perangkat merek dagang itu cukup mahal. Selain *high cost* juga akan membingungkan masyarakat, maka tidak ada urgensinya BPJPH mengganti logo halal MUI dengan logo baru, karena dibanding manfaatnya bagi masyarakat akan lebih banyak mafsadahnya.

Oleh karena itu, Ikhsan berpandangan, sebaiknya tidak perlu dipaksakan untuk mengganti logo halal MUI dengan logo halal yang baru. Dia mengatakan, hal ini mengingat prinsip sertifikat halal yang melindungi kepentingan masyarakat luas, akuntabel, dan tidak membebani pelaku usaha. “Logo itu di dalamnya terkandung arti, makna, gambaran dan filosofis, Di samping itu juga bernilai dan memiliki *intellectual property rights* yang juga di dalamnya terkandung nilai ekonomis, edukatif dan dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi penggunaannya,” ungkapnya.

Adapun *founder* Halal Corner, Aisha Maharani menilai, penerapan label halal baru terlalu terburu-buru. Tidak memperhatikan umat Islam Indonesia yang sudah terikat dengan logo halal hijau. Padahal, kata Aisha, 99 persen muslim Indonesia lebih percaya logo halal MUI daripada logo halal terbaru.

Menurut Aisha, seharusnya pemerintah fokus pada satu masalah dulu sebelum membuka regulasi baru, lagi juga alur yang semula sudah bagus cukup dan diperkuat saja dengan undang-undang, jangan dipecah-pecah sehingga membuat industri halal jadi tidak karuan.

Terlepas dari polemik yang terjadi, seperti ditegaskan oleh Wapres Ma’ruf Amin, yang harus tetap diutamakan dalam sertifikasi halal, antara lain adalah tidak boleh membebani pelaku usaha. Selain itu, label halal wajib dicantumkan dalam produk sebagai tanda suatu produk telah terjamin kehalalannya dan memiliki sertifikat halal yang diterbitkan BPJPH.

Keberadaan logo menjadi penanda kehalalan suatu produk. Oleh karena itu agar orang mengenal (halal) itu ada logonya. Jadi, sebenarnya menurut saya urusan logo itu tidak usah menjadi heboh begitu, kata Wapres.

Wapres menilai, semestinya persoalan logo halal dirundingkan dengan baik antara Kementerian Agama dan juga Majelis Ulama Indonesia. Apalagi saat ini urusan kehalalan berada di bawah koordinasi pemerintah dan MUI. Oleh karena itu, Wapres meminta agar kedua lembaga tersebut mempertimbangkan masukan masyarakat. Setelah mendapat masukan dari masyarakat, baru kemudian dirumuskan.

Wapres mengingatkan, dalam penentuan logo halal jangan kemudian menggunakan persepsi pemerintah. Sebab, logo halal adalah untuk masyarakat. (*FM, dari berbagai sumber*).

## LPPOM MUI GELAR FESTIVAL SYAWAL TAHAP II



*Menindaklanjuti respons positif dari masyarakat dan pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK), Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) kembali menggelar Festival Syawal Tahap 2 yang dilaksanakan pada 12 Mei - 1 Juni 2022, serentak di bulan Syawal di seluruh provinsi di seluruh Indonesia.*

Direktur Utama LPPOM MUI, Muti Arintawati menjelaskan, Festival Syawal LPPOM MUI merupakan kegiatan tahunan sebagai bentuk kepedulian LPPOM MUI kepada UMK untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk. “Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen LPPOM MUI untuk terus mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan jumlah produk halal Indonesia yang dapat bersaing di pasar global,” kata Muti.

Berbagai program dalam Festival Syawal LPPOM MUI, antara lain Bimbing Teknis sertifikasi halal untuk UMK—sebagai bentuk dukungan LPPOM MUI untuk berbagi pengetahuan teknis penjaminan produk halal dan persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh para pelaku usaha UMK agar terjamin kehalalannya dan mendapatkan sertifikat halal.

Bimbingan teknis pada pelaku UMK ini dilaksanakan secara daring (*online*) maupun luring (*offline*). Sedangkan jadwal dan sesi dikelompokkan berdasarkan provinsi maupun kelompok usaha.

Program lainnya adalah *Training of Trainer (ToT)* Kader Dakwah Halal. Kegiatan ini diselenggarakan dengan maksud untuk memberikan bekal pada kader dakwah ketika memberikan edukasi halal kepada konsumen muslim agar tumbuh kesadaran halal ketika mengkonsumsi produk—pangan, obat, kosmetika, serta kelompok produk lainnya.

Target peserta: individu/personal, *influencer* atau komunitas yang peduli halal. Di samping peserta baru, ToT Kader Dakwah Halal juga memberikan penyegaran bagi peserta yang pernah mengikut ToT Kader Dakwah Halal pada tahun-tahun sebelumnya.

Di samping itu, LPPOM MUI juga memberikan fasilitasi sertifikasi halal gratis kepada UMK terpilih di tiap provinsi dengan kriteria tertentu. Salah satu kriteria yang dipersyaratkan, UMK tersebut merupakan produk unggulan daerah yang sangat diminati masyarakat. (FM/HU)

## TOT KADER DAKWAH DIGELAR SECARA NASIONAL

Literasi menjadi kunci suatu kebijakan dapat dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua warga yang terlibat. Menjadi PR tersendiri dimana Indonesia merupakan negara yang sangat luas, sehingga dibutuhkan sebuah strategi khusus dan masif dalam menyebarkan dakwah halal ini.

Berangkat dari hal tersebut, LPPOM MUI dalam rangkaian Festival Syawal, menggelar *Training of Trainer* (ToT) Kader Dakwah Halal secara nasional di berbagai propinsi di Indonesia.

ToT Kader Dakwah Halal akan melibatkan *influencer* dan komunitas peduli halal seluruh Indonesia untuk sama-sama membahas terkait peraturan halal yang berlaku sekarang ini di Indonesia.

Harapannya mereka akan menjadi kepanjangan tangan informasi di komunitas dan ke masyarakat yang lebih luas. Informasi pun dapat tersebar dengan utuh ke masyarakat, dan menjadi lebih bijak menghadapi hoaks yang beredar.

Regulasi halal dengan terbitnya UU Jaminan Produk Halal di tahun 2014, merubah peta kebijakan halal di Indonesia. Termasuk poin utama dalam ketentuan tersebut, di mana produk halal menjadi wajib di Indonesia, belum banyak pihak yang mengetahui. Dan ini menjadi pekerjaan besar tersendiri.

ToT Kader Dakwah Halal ini akan diadakan di berbagai wilayah di Indonesia. Selain di LPPOM MUI Pusat, pada hari Sabtu (21/5), ToT Kader Dakwah Halal juga akan digelar di Sumatera Selatan (25/5), Sumatera Utara (28/5), dan Kalimantan Selatan (28/5).

Dalam pelaksanaan ToT di LPPOM MUI Pusat, dihadirkan pakar LPPOM MUI yang akan membahas dari berbagai sisi, Direktur Utama LPPOM MUI, Ir. Muti Arintawati, M.Si sebagai *keynote speaker*, Dr. Mulyorini Hilwan, M.Si (*Halal Audit Quality Board* LPPOM MUI) yang akan membawakan materi tentang Update Prosedur Sertifikasi Halal dan Implementasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH), serta Prof. Dr. Ir. Purwantiningsih, MS (*Expert of Laboratory Service* LPPOM MUI) dengan materi Titik Kritis Kehalalan Bahan. ToT akan ditutup dengan mini *workshop* tes barang gunaan, yang saat ini juga diwajibkan halal di dalam UU.

Adapun di Kalimantan Selatan, ToT diselenggarakan via Zoom *meeting*, dengan menghadirkan pemateri antara lain Direktur LPPOM MUI Kalimantan Selatan, Drs. Taufiqur Rohman, M.Si dan Kepala Bidang Auditing LPPOM MUI Kalsel, Lya Agustina, S.T.P, M.Si.



Materi yang akan disampaikan mengenai Pengenalan Sertifikasi Halal dan Sistem Jaminan Halal serta Penjelasan Teknis Sistem Jaminan Halal dan Pelaksanaan Audit Sertifikasi Halal. Kegiatan ini dilaksanakan pada 28 Mei 2022 pukul 0.9.30 hingga 12.30 WITA.

Di Sumatera Selatan mengambil waktu di tanggal 25 Mei 2022. Pada pelaksanaannya di Sumatera Utara, Bimbingan Teknis akan digelar pada tanggal 18 Mei 2022 dan ToT pada tanggal 28 Mei 2022. Dari rangkaian kegiatan ini, akan

diseleksi UMK yang akan mendapatkan fasilitasi Sertifikasi Halal gratis.

Festival Syawal LPPOM MUI merupakan kegiatan tahunan di bulan Syawal sebagai bentuk kepedulian LPPOM MUI kepada UMK. Berbagai kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk bagi UMK, serta mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan jumlah produk halal Indonesia yang dapat bersaing di pasar global. (FM)

## PENJELASAN TENTANG LPPOM MUI JEPANG

*Beberapa waktu lalu, media online Halalfocus.net dan Nikkei.com merilis artikel yang harus diklarifikasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman masyarakat.*

Di dalam artikel berjudul *Indonesia's Halal Certification Body Opens Office in Japan* yang dirilis oleh Halalfocus.net pada link <https://halalfocus.net/indonesias-halal-certification-body-opens-office-in-japan/> dan artikel serupa oleh Nikkei.com pada link <https://www.nikkei.com/news/print> disebutkan bahwa Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) membuka kantor perwakilan di Jepang.

Artikel tersebut menyebut kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang baru berlokasi di kantor Japan Indonesia Trading Association (JITA), sebuah organisasi nirlaba yang bermarkas di Tokyo yang mempromosikan perdagangan antara kedua negara.

Disebut juga bahwa dalam menangani aplikasi sertifikasi halal, tim yang terdiri dari 10 auditor akan memeriksa bahan yang digunakan dalam produk dan peralatan manufaktur untuk menentukan kepatuhannya.

Menanggapi hal ini, Direktur Utama LPPOM MUI, Ir. Muti Arintawati, M.Si menyampaikan bahwa JITA bukan merupakan kantor perwakilan LPPOM MUI, melainkan mitra LPPOM MUI untuk membantu perusahaan Jepang yang ingin mendapatkan sertifikat halal dari Indonesia. "JITA bukan lembaga pertama dan satu-satunya di Jepang yang menjadi mitra LPPOM MUI," tegas Muti.

Adapun informasi yang juga beredar terkait sertifikasi halal MUI perusahaan di Jepang wajib melalui JITA, LPPOM MUI akan menempatkan auditor di Jepang, serta Direktur Utama LPPOM MUI duduk sebagai pengurus JITA juga tidaklah benar.



LPPOM MUI merupakan Lembaga Sertifikasi Halal Pertama dan Terpercaya di Indonesia yang menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga sertifikasi halal kredibel, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, LPPOM MUI telah memperoleh Sertifikat Akreditasi SNI ISO / IEC 17025:2017 untuk Laboratorium Halal pada 2016 dan SNI ISO / IEC 17065: 2012 untuk Lembaga Sertifikasi Halal pada 2018.

Melalui KAN, LPPOM MUI juga telah diakui lembaga sertifikasi halal luar negeri, Emirates Authority for Standardization and Metrology (ESMA) pada standar UAE 2055:2-2016. Dengan adanya akreditasi ini, LPPOM MUI sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) pertama dan terpercaya di Indonesia telah membuktikan kredibilitasnya baik di tingkat nasional maupun internasional serta turut mendukung pelaku usaha Indonesia untuk memperluas pasar ke United Arab Emirates (UAE). (YN/www.halalmui.org)

## LINKAJA SYARIAH GANDENG LPPOM MUI

Sebagai langkah keberlanjutan dalam mendukung inklusi keuangan di Indonesia yang berfokus pada segmen UMKM, terutama di kota-kota tier 2 dan 3, LinkAja & LinkAja Syariah berkolaborasi dengan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) serta Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dalam memfasilitasi dan memudahkan UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal.

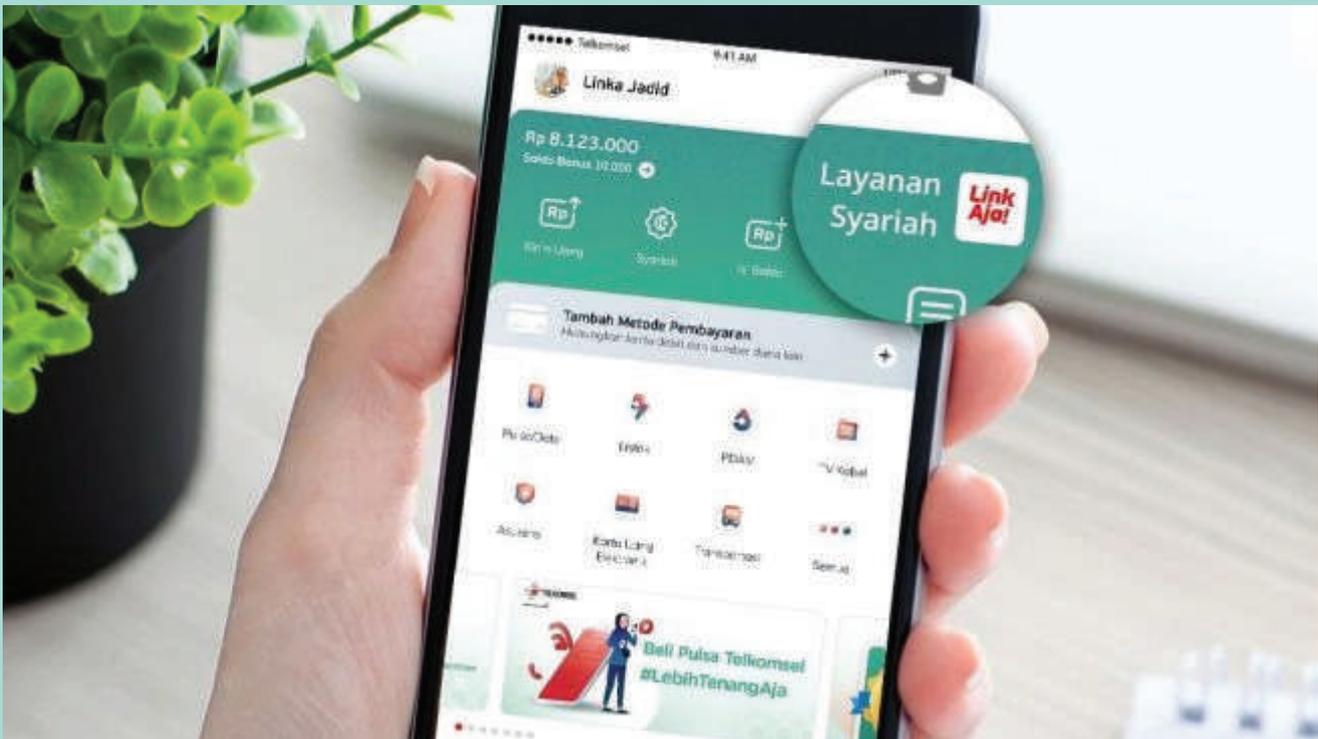
“Kolaborasi semacam ini merupakan langkah yang bagus untuk membantu UMKM memperoleh sertifikat halal. Dengan demikian, mereka bisa mempromosikan produk mereka sebagai produk halal yang dibuktikan dengan sertifikat halal, tidak klaim secara sepihak. Kami menghargai upaya dari LinkAja untuk memajukan para UMKM sehingga mereka dapat terus bersaing secara sehat dalam memasarkan produknya,” terang Ir. Muti Arintawati M.Si, Direktur Utama LPPOM MUI.

Wibawa Prasetyawan, Plt Direktur Utama LinkAja menjelaskan pihaknya terus berupaya menjangkau para UMKM agar dapat tetap bangkit pada masa pandemi COVID-19 yang sulit sekarang ini. “Hal ini sejalan dengan komitmen LinkAja dalam mendukung pemerintah dalam melaksanakan amanat

UU Jaminan Produk halal. Harapan kami ke depannya agar teman-teman UMKM dapat “naik kelas” dan merasakan langsung berbagai pendampingan digital sehingga usaha mereka dapat semakin berkembang,” ujarnya.

Sementara itu, Dr. H. Mastuki, M.Ag, Kepala Pusat Registrasi dan Sertifikasi Halal BPJPH mengungkapkan kebahagiaannya atas terjalannya kolaborasi ketiga lembaga ini guna membantu rekan-rekan UMKM dalam kelancaran bisnis mereka. “Dengan sertifikasi halal, pelaku usaha bisa selangkah lebih maju dalam mengembangkan bisnis yang telah mereka buat selama ini. Kami yakin, keberlanjutan program seperti ini dapat menjadi roda penggerak yang baik demi meningkatkan kualitas perekonomian di Indonesia,” jelas Mastuki.

Adapun rangkaian program SEHATI yang dilaksanakan meliputi bimbingan teknis kepada calon penerima program, seleksi calon penerima program, menerima pendaftaran dan penerbitan sertifikasi halal, pemeriksaan dan/atau pengujian kehalalan produk, serta penyerahan Ketetapan Halal produk. Terdapat 18 UMKM yang sebagian besar berada di Pulau Jawa terpilih lolos untuk mendapatkan sertifikasi halal tersebut. (\*\*\*/halalmui.org)





## KERUPUK KULIT, KENALI BAHAYA DAN POTENSI HARAMNYA

Beredarnya berita hoaks tentang adanya kerupuk kulit babi yang bersertifikat halal, kembali mengingatkan masyarakat akan pentingnya pemahaman terkait kerupuk kulit yang halal dan aman dikonsumsi.



**Prof. Dr. Hj. Ir. Purwatiningsih M.S.**  
Auditor Senior LPPOM MUI  
(Expert of Laboratory Service LPPOM MUI)

Beberapa waktu lalu, Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) merilis bantahan atas berita hoax terkait kerupuk kulit babi yang diklaim halal. Meski substansinya jelas-jelas bermasalah,-- apa pun yang berasal dari babi pasti haram,-- *toh* bantahan tersebut tetap harus disampaikan, agar tidak menimbulkan kegaduhan.

Klarifikasi tersebut juga menjadi penting untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kewaspadaan dan pemahaman bahwa di pasaran telah banyak beredar produk kerupuk kulit yang tak terjamin kehalalannya, serta berbahaya bagi kesehatan bagi yang mengonsumsinya.

Guru besar IPB University, Prof. Dr. Purwatiningsih MS., menyatakan, kerupuk kulit telah lama menjadi makanan khas di berbagai daerah di Indonesia. Terutama di daerah sentra produksi daging, utamanya daging sapi atau kerbau. Misalnya di Sidoarjo, Jawa Timur, atau di Boyolali, Jawa Tengah, serta beberapa daerah di Sumatera Barat.

### KENALI MANFAAT DAN BAHAYANYA

Kerupuk kulit merupakan salah satu makanan ringan yang bisa dijadikan camilan ataupun teman makan nasi. Kerupuk kulit adalah kerupuk yang diolah dengan bahan dasar dari kulit hewan, biasanya kulit hewan sapi ataupun kerbau.

Kerupuk kulit tergolong pangan rendah kalori dan kaya akan protein, serat, mineral seperti kalsium, fosfor. Oleh karenanya kerupuk kulit bermanfaat untuk kesehatan di antaranya membantu proses pertumbuhan tulang, memperbaiki sel-sel yang rusak, meningkatkan daya tahan tubuh, sebagai cadangan energi, membantu proses pencernaan bahkan dapat membantu proses penyembuhan penyakit maag.

Meskipun memiliki manfaat yang banyak, tetapi kita harus waspada karena kerupuk kulit memiliki kandungan lemak yang tinggi, terlebih lagi ketika sudah melewati proses penggorengan berulang. Hal ini akan berdampak buruk bagi kesehatan seperti menyebabkan kadar kolesterol jahat di dalam tubuh meningkat, terkadang memberi rasa tidak nyaman pada tenggorokan dan dapat menyebabkan obesitas.

Dampak buruk mengonsumsi kerupuk kulit bukan hanya karena lemak yang terkandung tinggi, tetapi pada proses pembuatan kerupuk kulit biasanya ditambahkan

MSG sebagai peningkat rasa gurih, pewarna, pengawet dan bahkan mungkin bahan kimia yang berbahaya karena sumber kulit sudah mengalami proses penyamakan untuk produk barang gunaan.

Banyak hal yang harus diwaspadai jangan hanya melihat manfaat dan efek buruk yang ditimbulkan saja, tetapi yang paling penting dari segi halal maupun *thayyib*-nya. Oleh karenanya, masyarakat diminta berhati-hati terhadap produk kerupuk kulit.

## WASPADAI KERUPUK KULIT BABI DAN SISA INDUSTRI

Purwantiningsih menambahkan, umumnya sumber bahan utama kerupuk kulit yang beredar di pasaran adalah kulit sapi atau kerbau, tetapi tidak menutup kemungkinan dari kulit babi, mengingat di Indonesia juga banyak terdapat sentra pengolahan daging babi,

Bila kulit telah diolah menjadi pangan maka secara kasat mata sudah sulit dibedakan karena tampilan bisa disamarkan dengan berbagai proses dan bahan aditif yang ditambahkan. "Ini yang harus diwaspadai oleh konsumen muslim, karena meskipun dipoles untuk menyamarkan asal-usulnya agar tampil cantik, kerupuk kulit babi jelas haram dalam ajaran Islam," katanya.

Belum selesai persoalan kulit babi, sumber kerupuk kulit lain yang harus diwaspadai adalah kulit hasil olahan produk barang gunaan, seperti sisa kulit bekas industri sepatu, tas maupun jaket. Sisa kulit ini bukan sisa kulit biasa, melainkan sisa kulit yang sudah terkena proses penyamakan.

Penyamakan kulit adalah suatu proses mengubah kulit mentah menjadi kulit tersamak (leather) dan proses ini berguna untuk mengubah kulit yang bersifat labil dan mudah rusak oleh pengaruh fisik, kimia dan biologi menjadi kulit yang stabil terhadap penyusutan karena panas, pembusukan, pembengkakan dan lain-lain. Pada prosesnya diperlukan bahan penyamak seperti krom ( $\text{Cr}_2\text{O}_3$ ), zirconium, tawas putih ( $\text{K}_2\text{SO}_4 \cdot \text{Al}_2(\text{SO}_4)_3 \cdot 24 \text{H}_2\text{O}$ ), glutraldehida, tannin, dan minyak atau lemak hewan.

Prinsip mekanisme penyamakan kulit adalah memasukkan bahan penyamak ke dalam jaringan serat kulit sehingga terbentuk ikatan kimia antara bahan penyamak dan kulit didalam serat kulit. Bisa dibayangkan bila sumber kulit untuk produk pangan kerupuk kulit berasal dari kulit sisa industry barang gunaan, kulit sudah tercampur dengan sejumlah bahan kimia berbahaya dan bila dikonsumsi dapat menyebabkan gangguan kesehatan bahkan dapat menyebabkan kematian.

Menurut Purwantiningsih, untuk membuat kerupuk kulit berbahan limbah industry barang gunaan, biasanya kulit direndam selama beberapa hari dengan tawas (cuka) untuk menghilangkan bau bahan kimianya. Kemudian kulit dipanggang, dijemur, dan direbus lagi. Kulit ini bisa diolah tidak hanya sebagai kerupuk kulit tetapi pangan olahan lainnya.

Bila akan diolah menjadi kerupuk kulit yang gurih, limbah kulit harus dijemur lebih lama, kemudian baru digoreng. Wujud kerupuk kulit berbahan limbah ini sulit dibedakan dengan kerupuk kulit asli. Meskipun sepintas sulit untuk membedakan keduanya, tetapi umumnya kulit limbah lebih lembek, tidak berbau amis dan biasanya bila digoreng tidak bisa semekar kerupuk kulit nonlimbah industri.

## KENALI CIRI-CIRI KERUPUK KULIT DARI LIMBAH DAN KULIT BABI

Bagi penggemar kerupuk kulit perlu tahu ciri-ciri yang membedakan produk jadinya dari sumber bahan utamanya dari kulit non-limbah atau kulit limbah agar kita dirugikan.

Kerupuk kulit asli mempunyai ciri-ciri seperti permukaan kulitnya kasar dan berpori-pori, warnanya agak gelap kecoklatan, tidak terasa berbau atau aneh saat dikonsumsi, nyaman di tenggorokan dan bila digoreng akan mekar.

Berkebalikan bila berbahan dasar kulit limbah, karena permukaan kulit cenderung halus/licin, warna kerupuk lebih putih/terang berkilau karena mengandung bahan kimia, terasa bau bahan sintesis atau bahan kimiawi saat dikonsumsi, tenggorokan terasa gatal dan nyeri setelah mengkonsumsinya dan bila digoreng tidak mekar.

Bagaimana ciri-ciri yang harus dikenali bila kerupuk kulit bersumber dari kulit babi. Kedua kulit itu bisa dikenali dari tekstur, warna dan harga. Kerupuk kulit sapi biasanya memiliki tekstur yang lebih kenyal dan padat, sedangkan tekstur kulit babi lebih halus dan mudah hancur jika dimakan dengan makanan berkuah.

Dari warna, kerupuk kulit sapi biasanya memiliki warna putih keruh dan sedikit kecoklatan, sedangkan warna kulit babi lebih putih pucat dan tidak berwarna kecoklatan. Selain kedua sifat fisik tersebut, faktor lain adalah harga. Kerupuk kulit sapi biasanya dijual dengan harga lebih mahal dari kerupuk kulit babi dan penjualan kerupuk kulit sapi cenderung di pasar tradisional, sedangkan kerupuk kulit babi jarang dijual di pasar tradisional.

Mengingat peredarannya cukup massif dan bisa dijangkau oleh semua kalangan konsumen, Purwantiningsih berharap agar pemerintah senantiasa mengawasi peredaran kerupuk kulit, termasuk memberikan edukasi akan pentingnya memilih kerupuk kulit yang halal dan *thayyib*.

"Kita mengapresiasi respons pemerintah yang segera tanggap memberikan klarifikasi terkait peredaran berita hoax tentang kerupuk kulit babi diklaim halal. Kedepannya, pemerintah harus secara periodik melakukan pengawasan peredaran pangan kerupuk kulit ini termasuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar lebih teliti dan hati-hati serta paham dengan konsep pangan halal dan sehat," kata Purwantiningsih. (FM)

# PEMANFAATAN PLASENTA DAN TERAPI URINE, BOLEHKAH?

Sumber foto: Dok Hellosehat.com

Penggunaan plasenta dan urine manusia untuk keperluan kosmetika dan kesehatan sudah menjadi tren sejak beberapa tahun yang lalu. Bagaimana hukumnya?

**P**lasenta diyakini memiliki banyak fungsi dan atau kegunaan. Bisa dijadikan sebagai bahan baku produk-produk multifungsi, seperti kosmetik, obat-obatan dan kebutuhan medis lainnya.

Plasenta yang dalam Bahasa Jawa (sudah diadopsi sebagai Bahasa Indonesia) disebut juga ari-ari adalah organ yang berfungsi sebagai media nutrisi untuk janin dalam kandungan. Plasenta kaya akan kandungan darah, protein, hormon, dan zat lain. Plasenta yang digunakan dalam produk farmasi dan kosmetika, selain berasal dari manusia juga berasal dari hewan mamalia, seperti sapi, kambing, dan babi.

Selain penggunaan plasenta, hal lain yang menjadi perhatian masyarakat adalah penggunaan air kencing atau urine manusia untuk terapi kesehatan. Banyak orang yang minum urine untuk kesehatan dan dipercaya menjadi salah satu metode pengobatan dan perawatan tubuh.

Menurut sejumlah kajian, seperti dilansir *hellosehat.com*, terapi urine atau terapi air seni manusia sudah dikenal sejak beribu-ribu tahun lalu sebagai metode pengobatan

dan perawatan diri. Pengobatan ini banyak ditemukan pada negara-negara di Asia seperti Cina, Mesir, dan India.

Beberapa penemuan juga menunjukkan bahwa terapi urine banyak dipraktikkan pada negara-negara di Afrika. Masyarakat zaman kuno percaya bahwa air seni mengandung berbagai khasiat yang menyehatkan dan mampu mengobati berbagai penyakit.

Mereka yang percaya dengan manfaat terapi urine menganggap bahwa air kencing dapat membantu mengatasi berbagai masalah kesehatan. Berikut adalah beberapa contoh umum penggunaan air seni sebagai bentuk pengobatan alternatif.

Misalnya untuk melawan sel kanker. Dalam pengobatan kanker, air seni dianggap ampuh sebagai agen untuk melawan sel kanker yang berkembang dalam tubuh. Ini disebabkan karena air seni penderita kanker dipercaya mengandung antigen tumor.

Antigen tumor adalah sejenis protein yang ditemukan pada darah penderita kanker. Antigen ini adalah salah satu faktor pemicu kanker. Dengan minum air seni yang

mengandung antigen tumor, tubuh diharapkan akan semakin banyak memproduksi antibodi alami yang akan melawan pertumbuhan sel kanker.



**Penggunaan obat-obatan yang mengandung atau berasal dari bagian organ manusia (*juz'ul-insan*) hukumnya adalah haram. Begitu juga penggunaan air seni manusia untuk pengobatan dengan cara diminum hukumnya adalah haram.**



Sebagian orang juga percaya bahwa air seni manusia memiliki sifat antibakteri. Ini karena air seni diduga mengandung zat-zat antibodi dan berbagai sel yang berperan untuk membentuk kekebalan tubuh.

Jika diminum, air seni diyakini bisa meredakan infeksi dalam tubuh yang disebabkan oleh bakteri. Infeksi bakteri yang terjadi di kulit juga dipercaya bisa disembuhkan dengan cara mengoleskan langsung air seni pada bagian yang mengalami infeksi.

## HALAL ATAU HARAM?

Bagaimana pandangan Islam tentang dua hal tersebut? Apakah penggunaan plasenta dan air seni manusia untuk kesehatan dan kosmetika dibolehkan?

Terkait dengan hal tersebut, Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa Nomor: 2/MUNAS VI/MUI/2000 Tentang Penggunaan organ tubuh manusia, ari-ari, dan air seni manusia untuk kepentingan obat-obatan dan kosmetika.

Dalam Musyawarah Nasional VI Majelis Ulama Indonesia yang berlangsung pada tanggal 23-27 Rabi'ul Akhir 1421 H./25-29 Juli 2000 M telah dibahas tentang penggunaan organ tubuh, ari-ari dan air seni manusia bagi kepentingan obat-obatan dan kosmetika.

Bahwa sejumlah obat-obatan dan kosmetika diketahui mengandung unsur atau bahan yang berasal dari organ (bagian) tubuh atau ari-ari (tembuni) manusia. Menurut sebagian dokter, urine (air seni) manusia dapat menjadi obat (menyembuhkan) sejumlah jenis penyakit.

Masyarakat juga sangat memerlukan penjelasan tentang hukum menggunakan obat-obatan dan kosmetika seperti dimaksudkan di atas. Oleh karena itu, MUI memandang perlu untuk menetapkan fatwa tentang hukum dimaksud untuk dijadikan pedoman.

Firman Allah Swt.: "... Maka, barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (QS. al-Ma'idah [5]: 3).

Hadis Nabi saw. menyatakan, antara lain: "Berobatlah, karena Allah tidak membuat penyakit kecuali membuat pula obatnya selain satu penyakit, yaitu pikun" (HR. Abu Daud).

Allah telah menurunkan penyakit dan obat, serta menjadikan obat bagi setiap penyakit; oleh karena itu, berobatlah dan janganlah berobat dengan benda yang haram" (HR. Abu Daud). Sekelompok orang dari suku 'Ukl atau 'Urainah datang dan mereka tidak cocok dengan udara Madinah (sehingga mereka jatuh sakit), maka Nabi memerintahkan agar mereka diberi onta perah dan meminum air kencing dan susu unta tersebut..." (HR. Al-Bukhari).

Pendapat sebagian ulama juga menegaskan: Zuhri (w.124 H) berkata, "Tidak halal meminum air seni manusia karena suatu penyakit yang diderita, sebab itu adalah najis; Allah berfirman: '...Dihalalkan bagi kamu yang baik-baik...' (QS. al-Ma'idah [5]: 5)"; dan Ibnu Mas'ud (w. 32) berkata tentang sakar (minuman keras), "Allah tidak menjadikan obatmu pada sesuatu yang diharamkan atasmu" (Riwayat alBukhari). Kaidah Fiqh menegaskan: "Kondisi darurat membolehkan hal-hal yang dilarang (diharamkan).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka MUI memutuskan bahwa: Dalam fatwa ini, yang dimaksud dengan penggunaan obat-obatan adalah mengkonsumsinya sebagai pengobatan dan bukan menggunakan obat pada bagian luar tubuh.

Penggunaan air seni adalah meminumnya sebagai obat. Penggunaan kosmetika adalah memakai alat kosmetika pada bagian luar tubuh dengan tujuan perawatan tubuh atau kulit agar tetap—atau menjadi—baik dan indah. Sedangkan yang dimaksud darurat adalah kondisi-kondisi keterdesakan yang bila tidak dilakukan akan dapat mengancam eksistensi jiwa manusia.

Penggunaan obat-obatan yang mengandung atau berasal dari bagian organ manusia (*juz'ul-insan*) hukumnya adalah haram. Begitu juga penggunaan air seni manusia untuk pengobatan dengan cara diminum hukumnya adalah haram. Penggunaan kosmetika yang mengandung atau berasal dari bagian organ manusia hukumnya adalah haram.

Hal-hal tersebut di atas hanya boleh dilakukan dalam keadaan *dharurat syar'iyah*.

MUI juga mengimbau, kepada semua pihak agar tidak memproduksi atau menggunakan obat-obatan atau kosmetika yang mengandung unsur bagian organ manusia, atau berobat dengan air seni manusia. (\*\*\*)

Sumber: Fatwa MUI, Musyawarah Nasional MUI No. 2/ MUNAS VI/MUI/2000

## ASPEK KEHALALAN KINDER JOY



**Ir. Muti Arintawati, M.Si**  
Direktur Utama LPPOM MUI

### Pertanyaan:

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Sejumlah negara Eropa menarik produk permen coklat berbentuk bulat telur Kinder Surprise lantaran diduga memicu wabah salmonella. Kemudian Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM RI) juga menghentikan peredaran produk Kinder Joy dan varian lainnya untuk sementara waktu sampai dipastikan aman di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers dari BPOM RI, penarikan produk Kinder ini dilakukan untuk melindungi masyarakat dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. BPOM juga akan melakukan *random sampling* dan pengujian di seluruh wilayah Indonesia terhadap produk merek Kinder yang terdaftar.

Adapun produk Kinder yang akan dihentikan sementara oleh BPOM adalah Kinder Joy, Kinder Joy for Boys, dan Kinder Joy for Girls. Keseluruhan produk coklat merek Kinder yang ditarik tersebut di atas tidak terdaftar di Badan POM. Sedangkan produk merek Kinder yang terdaftar di Badan POM berasal dari India dengan nama varian produk antara lain Kinder Joy, Kinder Joy for Boys, dan Kinder Joy for Girls. Produk tersebut diproduksi oleh Ferrero India PVT, LTD.

Sebagai Ibu, terus terang saya prihatin dan khawatir atas pemberitaan tersebut. Sebab anak-anak saya beberapa kali membeli produk tersebut. Selain dari aspek keamanan pangan, mohon penjelasan dari LPPOM MUI, apakah produk Kinder Joy yang beredar di Indonesia telah bersertifikat halal?

Terima kasih atas tanggapan dan penjelasannya.

*Walaikumsalam wr. wb.*

Irma Darmadi  
Piyungan, Yogyakarta



Sumber foto: *Dok ekonomi.bisnis.com*

### Jawaban:

*Walaikumsalam wr. wb.*

Terima kasih atas pertanyaan dan kehati-hatian Ibu Irma dalam memilih makanan dan minuman, termasuk dari segi keamanan dan kehalalannya. Berdasarkan siaran pers Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI), produk Kinder Surprise yang ditemukan terkontaminasi bakteri Salmonella oleh Food Standard Agency, Inggris, merupakan hasil produksi Ferrero N.V/S.A dari Belgia.

Sedangkan produk yang beredar di Indonesia, sesuai dengan data izin edar BPOM yang ada di situs [www.cekbpom.pom.go.id](http://www.cekbpom.pom.go.id) adalah Kinder Joy. Produsennya adalah Ferrero India PVT, LTD dari India. Adapun aspek kehalalannya, Kinder Joy telah memiliki Ketetapan Halal MUI No. LPPOM-00110086471217 yang berlaku hingga 28 Desember 2025.

Meskipun belum ada bukti yang menunjukkan produk Kinder Joy yang beredar di Indonesia terkontaminasi bakteri Salmonella, sejauh ini BPOM melakukan penghentian peredaran produk Kinder Joy dan melakukan pengujian terhadap bakteri Salmonella sebagai bentuk kehati-hatian. MUI sendiri tidak mengambil sikap terhadap Ketetapan Halal yang dikeluarkan untuk produk tersebut karena produk yang berkasus bukan diproduksi di pabrik yang memiliki Ketetapan Halal MUI.

Terkait dengan hal tersebut, LPPOM MUI mengimbau masyarakat agar selalu kritis dan cermat dalam menanggapi berita-berita terkait kehalalan produk. Status kehalalan produk dapat diakses melalui situs [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org). Masyarakat juga dapat menghubungi hotline 14056 atau melalui *Call Center* Halo LPPOM 14056, email: [customercare@halalmui.org](mailto:customercare@halalmui.org), dan WhatsApp 081196301696 untuk mendapatkan klarifikasi mengenai status kehalalan produk yang akan dikonsumsi.

Demikian penjelasan yang dapat kami sampaikan. Terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

# PEMANFAATAN BABI TRANSGENIK UNTUK KESEHATAN MANUSIA

Upaya manusia dalam mencari sumber donor organ, diantaranya adalah dengan menggunakan hewan yang bisa dimodifikasi secara genetik dan mempunyai kemiripan tinggi dengan gen manusia. Melalui cara rekayasa genetika (*genetic engineering*) para peneliti mencoba menyisipkan materi genetik manusia ke dalam hewan/ternak dalam hal ini babi.



**Oleh: Dr. Ir. Henny Nuraini, M.Si**

Anggota Tim Kontributor Ahli Jurnal Halal LPPOM MUI  
 Anggota Pusat Kajian Sains Halal IPB University  
 Dosen Departemen Ilmu Produksi & Teknologi Peternakan,  
 Fakultas Peternakan, IPB University

Organ di dalam tubuh manusia dapat mengalami kerusakan karena berbagai faktor, seperti cedera, penyakit tertentu, atau penuaan (*degenerasi*). Kerusakan organ pasti akan mengganggu fungsi normal tubuh.

Kegagalan fungsi organ ini dapat mengakibatkan kematian pada seseorang dan kemungkinan dokter akan merekomendasikan pengobatan dengan cara transplantasi. Gagal jantung, gagal ginjal, kerusakan fungsi hati, atau perbaikan sumsum tulang belakang adalah beberapa contoh keadaan pasien yang memerlukan penanganan dengan cara transplantasi.

Perkembangan teknologi dari masa ke masa sudah membuktikan bahwa keadaan ini bisa diatasi dengan cara transplantasi, yaitu mengganti organ yang rusak dengan organ yang sehat. Donor organ ini didapatkan dari manusia lain yang sudah tidak memerlukan organ tersebut atau karena ada sepasang organ sehingga salah satunya dapat didonorkan, seperti pada organ ginjal. Sudah tentu proses transplantasi ini memerlukan waktu tunggu yang lama karena organ yang diperlukan tidak tersedia setiap saat.

Menurut *United Network for Organ Sharing* hingga tahun 2021, sekitar 107.000 orang menunggu transplantasi organ, termasuk lebih dari 90.000 orang memerlukan transplantasi ginjal. Waktu tunggu untuk organ ginjal berkisar antara 3 sampai 5 tahun. Ketersediaan donor organ adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pengobatan transplantasi.

Selain berasal dari manusia, donor organ ini sudah dicoba dari beberapa jenis hewan lain, seperti kelinci, domba, babi, sapi, monyet dan simpanse, namun tingkat keberhasilannya sangat rendah, antara lain karena tubuh manusia menolak keberadaan benda asing dalam tubuhnya.

Setelah para peneliti berhasil memetakan genom dari berbagai spesies hewan, diketahuilah bahwa hewan yang peta genomnya mempunyai tingkat kemiripan tinggi dengan manusia adalah hewan babi yaitu mencapai lebih dari 90 persen. Upaya manusia dalam mencari sumber donor organ diantaranya adalah dengan menggunakan hewan yang bisa dimodifikasi secara genetik dan mempunyai kemiripan tinggi dengan gen manusia. Melalui cara rekayasa genetika (*genetic engineering*) para peneliti mencoba menyisipkan materi genetik manusia kedalam hewan/ternak dalam hal ini babi.

## MENGENAL GENOM BABI

Pewarisan sifat diturunkan dari tetua kepada keturunannya melalui materi genetik yang disebut gen, yaitu suatu rangkaian molekul DNA. Gen tersebut terdapat dalam kromosom yang terletak pada inti sel (*nucleus*). Kromosom jika dikeluarkan dari inti sel dan diuraikan mengandung 2 – 3 miliar pasang basa.

Susunan molekul DNA ini kurang lebih sama untuk seluruh makhluk hidup, namun ada gen gen yang unik pada setiap makhluk. Melalui kemajuan teknologi telah ditemukan metode dan alat yang dapat merekayasa untai DNA. Dengan bantuan enzim maka DNA direkayasa dengan cara dipotong lalu disambungkan kembali, dipisah dari dua untai menjadi satu untai lalu dipasangkan kembali, atau disisipi sepotong DNA lainnya.

Setiap rangkaian molekul DNA dapat disekuens (diurutkan atau dibaca) dan diidentifikasi informasi apa yang dibawanya. Hingga saat ini banyak gen (yang merupakan susunan molekul DNA) berhasil disekuens dan diketahui posisinya, apakah berada pada kromosom nomor 1, 2, 3 dan seterusnya. Selanjutnya fungsi dari gen gen tersebut dapat diidentifikasi satu persatu.

Babi mempunyai 19 pasang kromosom terdiri atas 18 pasang kromosom tubuh (autosom), dan 1 pasang kromosom jenis kelamin yaitu 1 kromosom Y (penentu jenis kelamin jantan) dan 1 kromosom X (penentu jenis kelamin betina). Pada manusia terdapat 23 pasang kromosom, dengan susunan 22 pasang kromosom tubuh (autosom), dan 1 pasang kromosom jenis kelamin (gonosom). Primata mempunyai 24 pasang kromosom dengan komposisi 23 pasang kromosom *autosom* dan 1 pasang kromosom *sex*.

Kromosom tubuh ini akan menentukan sifat-sifat manusia, seperti karakteristik fisik, bahkan hingga jenis penyakit yang diturunkan, seperti *hemofilia*. Terdapat 4 pasang kromosom yang berbeda antara manusia dan babi, sedangkan antara manusia dan primata hanya berbeda 1 pasang kromosom. Ketiga spesies tersebut sudah terkarakterisasi genomnya. Genom dari berbagai spesies yang sudah diidentifikasi ini disimpan didalam data base yang disebut *GenBank*.



Hasil penelusuran data di GenBank ini ternyata menunjukkan bahwa pada genom babi banyak ditemukan sekuen molekul DNA yang mirip dengan gen pada manusia dibandingkan dengan primata atau hewan lainnya. Hal inilah yang mendasari kenapa penelitian tentang rekayasa genetik pada ternak babi terus dilakukan.

## HEWAN TRANSGENIK

Aplikasi bioteknologi dilakukan untuk meningkatkan efisiensi produksi melalui manipulasi dan pengendalian sistem fisiologis, juga meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hewan. Produktivitas hewan ternak dapat ditingkatkan melalui peningkatan pertumbuhan, kualitas karkas dan reproduksi, peningkatan nutrisi dan pemanfaatan pakan, peningkatan kualitas dan keamanan pangan, serta pengurangan limbah melalui pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien.

Proses transgenik adalah proses memindahkan materi genetik satu individu ke individu lain dengan tujuan individu yang baru akan memiliki sifat unggul yang lebih baik dari individu sebelumnya. Transformasi gen tersebut umumnya berasal dari spesies yang sama, tetapi dapat juga berasal dari spesies berbeda yang dilakukan terhadap embrio sebelum hewan transgenik tersebut dilahirkan.

Transplantasi embrio yang digunakan pada sapi, kambing, babi, dan domba bertujuan untuk meningkatkan jumlah keturunan dari betina yang performanya unggul. Kloning embrio untuk menghasilkan duplikat genetik hewan secara artifisial juga dimungkinkan.

Babi transgenik seperti babi yang sudah disisipkan gen bST (*bovine Somatotropin*) dan oST (*ovine Somatotropin*), yaitu gen pertumbuhan dari sapi (*bovine*) dan domba

(*ovine*) mampu menghasilkan hewan babi dengan lebih banyak massa otot tanpa lemak dan meningkatkan laju pertumbuhan.

Contoh lain adalah pada ternak sapi. Air susu yang berasal dari sapi transgenik *kasein* (protein susu) mengandung dua kali lipat tingkat *kappa kasein* dibandingkan air susu dari sapi kontrol. Air susu dari sapi transgenik ini memiliki semburat warna agak kekuningan jika dibandingkan dengan air susu biasa. Ini karena *misel kasein* dalam air susu lebih kecil ukurannya, yang mempengaruhi sifat hamburan cahaya air susu.

Riset dengan cara memotong, menyisipkan, menyambung atau menghilangkan rangkaian molekul DNA ini terus dilakukan, baik pada hewan atau tumbuhan untuk berbagai tujuan termasuk bidang kesehatan. Salah satu langkah dalam memodifikasi hewan transgenik ini adalah menguji tingkat kemiripan gen dari satu spesies ke spesies lainnya.

Untuk mengetahui tingkat kemiripan suatu sekuen molekul DNA yang satu dengan yang lain, dapat dilakukan melalui uji homologi atau uji kemiripan (*similarity*). Uji homologi dapat dilakukan menggunakan program **Basic Local Alignment Search Tool (BLAST)**, yaitu dengan cara memasukkan sekuen DNA yang menjadi target dan membandingkan sekuen tersebut dengan data yang ada pada pustaka GenBank. Program ditelusuri dengan membuka situs [https://blast.ncbi.nlm.nih.gov/Blast.cgi?PROGRAM=blastn&PAGE\\_TYPE=BlastSearch&LINK\\_LOC=blasthome](https://blast.ncbi.nlm.nih.gov/Blast.cgi?PROGRAM=blastn&PAGE_TYPE=BlastSearch&LINK_LOC=blasthome)

Sebagai contoh, pada tabel berikut adalah suatu sekuen PRE-1 (*Porcine Repetitive Elemen-1*) yang dihomologikan atau dibandingkan dengan runutun molekul DNA pada lokus manusia *EST* (*Expressed Sequence Tag*) *Human*.

**Tabel 1. Lokus pada EST manusia yang homolog dengan PRE-1**

Kode Lokus	Organ	Skor homolog	Derajat kemiripan (%)	Basa homolog	Gaps
PM1-NN0168-130900-006-d06	<i>Nervous-normal</i>	309	93	205 / 220	1 / 220
PM1-MT0038-220800-004-g10	<i>Marrow</i>	307	93	203 / 218	2 / 218

Sumber : GenBank

Hasil pengujian dari program BLAST tersebut menghasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

- **Skor homolog:** yaitu frekuensi penjumlahan dari basa yang sama, basa yang tidak sesuai dan basa pemisah (*gaps*) yang terjadi antara sekuen yang diuji dengan sekuen pustaka. Tingkat kesamaan antara sekuen

referensi dan sekuen yang diuji t memiliki kesamaan tinggi jika lebih dari 200. Dengan demikian sekuen PRE-1 memiliki tingkat kesamaan yang tinggi dengan sekuen DNA manusia yang berasal dari organ syaraf normal (*nervous-normal*) dan sumsum (*marrow*) yang mempunyai skor 309 dan 307.

- **Basa homolog:** perbandingan antara basa sekuen yang diuji dengan sekuen pustaka.
- **Derajat kemiripan (%):** persentase dari basa yang homolog. Sekuen dari kedua organ tersebut tingkat kemiripannya mencapai 93 persen.
- **Gaps:** perbandingan jumlah basa yang memisahkan urutan suatu sekuen yang sama. Gaps antara kedua organ tersebut dengan sekuen yang diuji adalah sebesar 1 basa pada *nervous normal* dan 2 basa pada *organ marrow*.

## XENOTRANSPLANTASI

*Xenotransplantasi* saat ini dikenal juga sebagai transplantasi jaringan atau organ dari binatang ke manusia. Berawal sekitar tahun 1964 telah dilakukan transplantasi jantung simpanse ke manusia, namun hanya bertahan hidup 2 jam, disebutkan hal ini karena ukuran jantung simpanse terlalu kecil dan penyebab lainnya yang tidak disebutkan.

Berlanjut sekitar tahun 1995 para dokter telah berhasil mentransplantasi katup jantung babi ke katup jantung manusia. Menurut informasi, pasien tersebut bertahan hidup hingga sekitar 15 tahun. Transplantasi hati babi ke manusia juga sudah dapat dilakukan pada tahun 2015.

Tahun 2017 para peneliti juga telah mengedit 25 virus yang terdapat pada kode genetik babi, sehingga virus-virus tersebut tidak akan menginfeksi jaringan tubuh manusia apabila nanti selnya dicampurkan. Ini adalah babi pertama yang bebas dari Perv (*porcine endogenous retroviruses*).

Berbagai penolakan adanya benda asing dalam tubuh manusia ini dicoba diatasi dengan berbagai cara, salah satunya dengan cara menghilangkan gen babi untuk karbohidrat yang memicu penolakan, yaitu molekul gula, atau glikan, yang disebut alpha-gal. Diharapkan proses ini akan mencegah masalah tersebut. Dengan demikian, dengan cara menyisipkan gen yang dapat menghentikan reaksi penolakan sistem imun dan menghilangkan gen yang memicu penolakan sistem imun maka hewan transgenik ini dapat dimanfaatkan.

Hingga pada tahun 2021, akhirnya Amerika melalui FDA (US Food and Drug Administration) mengumumkan telah menyetujui pemanfaatan babi transgenik yang diberi nama "GalSafe" untuk digunakan sebagai sumber potensial terapi pada manusia, yaitu penyediaan organ dan jaringan untuk transplantasi, untuk produksi obat-obatan, serta memproduksi daging yang aman dikonsumsi penderita alergi daging.

Puncak keberhasilan para tim dokter ini adalah melakukan transplantasi jantung babi menggantikan jantung manusia pada Jum'at 7 Januari 2022. Jantung yang fungsinya sangat penting bagi kehidupan manusia sudah dapat digantikan.

*Live science* melaporkan, agar proses transplantasi jantung ini berhasil ada tiga gen dari genom babi yang dihilangkan, yaitu gen yang menginduksi respons imun pada manusia yang akan berkontribusi pada penolakan organ. Disamping itu juga menonaktifkan gen yang berperan untuk mencegah jantung tumbuh terlalu besar untuk ukuran manusia.

*Qadarullah wama sya'a fa'ala*, setelah 2 bulan memperoleh transplantasi jantung babi, pasien tersebut meninggal pada tanggal 8 bulan Maret 2022. Setidaknya upaya transplantasi jantung babi ke manusia sudah berhasil dilakukan dan tidak ada penolakan respons imun dari tubuh.

Hasil-hasil penelitian selama lebih dari 50 tahun ini, menunjukkan bahwa jenis hewan yang cocok dari sisi anatomi maupun fungsi fisiologis untuk transplantasi organ manusia adalah berasal dari hewan babi.

Mengapa para peneliti memilih babi? Hal ini dilakukan karena ada beberapa keunggulan, seperti ukuran organ babi mirip dengan organ manusia, masa kebuntingan cepat yaitu 6-7 bulan, babi termasuk hewan ternak *prolific*, mempunyai sifat banyak anak yaitu 8-12 ekor/kelahiran, sehingga berpotensi tinggi dapat memenuhi kebutuhan pasar organ, dan yang terpenting adalah memiliki susunan gen yang mirip dengan manusia sehingga organ babi dapat diterima oleh tubuh manusia dengan kata lain sangat sedikit sekali reaksi penolakan sistem imun manusia.

Keberhasilan transplantasi organ ini sangat ditentukan oleh kecocokan antara pendonor dan yang menerima, yaitu kecocokan dalam hal kesesuaian sistem imun tubuh. Transplantasi antara sesama manusia saja (allograft), harus dipilih yang mempunyai hubungan kerabat seperti saudara kandung atau saudara kembar, yang susunan gennya sangat mirip.

Atas izin Allah Swt., kemajuan ilmu dan teknologi ternyata sudah terbukti dapat menjawab permasalahan-permasalahan tersebut. Allah Swt. menciptakan makhluk-Nya pasti mempunyai tujuan khusus, demikian juga dengan penciptaan hewan babi. Banyak ditemukan keunggulan-keunggulan dari babi yang sangat membantu dalam kehidupan manusia.

Babi jelas haram untuk dikonsumsi sebagaimana tertulis dalam Al-Qur'an. Namun, apakah bagian tubuh babi (organ) dapat digunakan untuk tujuan kesehatan melalui transplantasi organ tubuh manusia yang rusak dengan organ babi? Jawabannya tentu memerlukan fatwa dari ulama. Terlepas dari apapun hasil fatwa, akan lebih baik kalau kita senantiasa berikhtiar menjaga kesehatan tubuh agar tidak memerlukan transplantasi tersebut. (\*\*\*)

*Wallahua'lam Bissawab*



## ABUL QASIM AL ZAHRAWI, TOKOH ILMU BEDAH DUNIA

Al-Zahrawi membuat benang bedah dari jaringan hewan, biasanya dari usus kambing atau sapi, sehingga dapat diterima oleh tubuh manusia dan halal untuk orang Islam.

Sejarah ilmu bedah tidak dapat dilepaskan dari kontribusi Abu Qasim Al-Zahrawi, El-Zahrawi yang telah memberikan sumbangsih bagi ilmu kedokteran dunia, khususnya dalam ilmu bedah yang terus berkembang hingga kini.

Nama aslinya sangat panjang: Abul Qasim Khalaf ibn al-Abbas az-Zahrawi atau Al-Zahrawi Madinatuz Zahra. Namun di dunia Barat ia dikenal sebagai Abulcasis, salah satu pakar di bidang kedokteran pada masa Islam abad Pertengahan. Karya terkenal Al Zahrawi adalah *Al-Tasrif*, kumpulan praktik kedokteran yang terdiri atas 30 jilid.

Mengutip dari *Wikipedia.org*, Abul Qasim Al Zahrawi lahir di Zahra, yang terletak di sekitar Kordoba, Spanyol. Di kalangan bangsa Moor Andalusia, dia dikenal dengan nama "El Zahrawi". Al-Qasim adalah dokter kerajaan pada masa Khalifah Al-Hakam II dari kekhalifahan Umayyah.

Islam mengalami masa jaya di Eropa di bawah naungan Kekhalifahan Dinasti Umayyah. Ana Ruiz dalam *Vibrant Andalusia: The Spice of Life in Southern Spain (2007)* menuliskan, Andalusia menjadi tempat munculnya para ilmuwan muslim, seperti Ibnu Hazm, Ibnu Rusyd, Ibnu Arabi, Abu Ishaq Al-Zarqali, Abu Hakam Al-Kirmani, dan lainnya, termasuk Al-Zahrawi.

### AL-TASRIF

Al-Tasrif berisi berbagai topik mengenai kedokteran, termasuk di antaranya tentang gigi dan kelahiran anak. Buku ini diterjemahkan ke bahasa Latin oleh Gerardo dari Cremona pada abad ke-12, dan selama lima abad Eropa Pertengahan, buku ini menjadi sumber utama dalam pengetahuan bidang kedokteran di Eropa.

Dalam kitab yang diwariskannya bagi peradaban dunia itu, Al-Zahrawi secara rinci dan lugas mengupas tentang ilmu bedah, orthopedi, ophthalmologi, farmakologi, serta ilmu kedokteran secara umum. Ia juga mengupas tentang kosmetika. Al-Zahrawi pun ternyata begitu berjasa dalam bidang kosmetika. Sederet produk kosmetika seperti deodoran, hand lotion, pewarna rambut yang berkembang hingga kini merupakan hasil karya Al-Zahrawi.

Dikutip dari *Islam and Science (2007)* yang ditulis Yahya Muhammad, Al-Zahrawi sempat mengabdikan untuk keluarga penguasa Andalusia dari Dinasti Umayyah saat itu, Khalifah Al-Hakam II, sebagai dokter khusus kerajaan.

Abu Al-Qasim Al-Zahrawi telah menemukan 26 peralatan bedah yang belum pernah ada pada masa-masa sebelumnya. Salah satunya adalah *catgut* atau benang bedah yang mulai dikenal pada pertengahan abad ke-10 atas peran besar Al-Zahrawi. Al-Zahrawi membuat benang bedah dari jaringan hewan, biasanya dari usus kambing atau sapi, sehingga dapat diterima oleh tubuh manusia dan halal untuk orang Islam.

Sebelum *catgut* ditemukan, untuk menutup luka digunakan dedaunan tertentu yang ditempelkan di luka tersebut agar lekas mengering. Selain *catgut*, tulis Robert Kretsinger dalam *History and Philosophy of Biology (2015)*, Abu Al-Qasim Al-Zahrawi juga memperkenalkan alat-alat baru lainnya, seperti pisau bedah, sendok bedah, *retractor*, pengait, *surgical rod*, *specula*, *bone saw*, *plaster*, dan masih banyak lagi.

Abu Al-Qasim Al-Zahrawi merumuskan pemikiran yang sangat membantu perkembangan ilmu kedokteran modern. Banyak dokter dari berbagai penjuru Eropa dan belahan bumi lainnya yang datang kepada Al-Zahrawi untuk belajar. Seorang penerjemah asal Italia bernama Pietro Argallata menyebut Al-Zahrawi sebagai "pemimpin dari seluruh ahli bedah".

Selain itu, Al-Zahrawi juga mengklasifikasikan 325 macam penyakit beserta gejala dan cara pengobatannya. Tak hanya tentang bedah dan daftar penyakit saja yang dipaparkan Al-Zahrawi lewat kitab tebal itu, banyak sekali pengetahuan lainnya terkait ilmu kedokteran yang terhimpun di dalamnya.

Popularitas Al-Zahrawi sebagai dokter bedah yang andal menyebar hingga ke seantero Eropa. Tak heran, bila kemudian pasien dan anak muda yang ingin belajar ilmu kedokteran dari Abulcasis berdatangan dari berbagai penjuru Eropa.

Menurut Will Durant, pada masa itu Cordoba menjadi tempat favorit bagi orang-orang Eropa yang ingin menjalani operasi bedah. Di puncak kejayaannya, Cordoba memiliki tak kurang 50 rumah sakit yang menawarkan pelayanan yang prima.

Dalam menjalankan praktik kedokterannya, Al-Zahrawi menankan pentingnya observasi tertutup dalam kasus-kasus individual. Hal itu dilakukan untuk tercapainya diagnosis yang akurat serta kemungkinan pelayanan yang terbaik. Al-Zahrawi pun selalu mengingatkan agar para dokter untuk berpegang pada norma dan kode etik kedokteran, yakni tak menggunakan profesi dokter hanya untuk meraup keuntungan materi.

Menurut Al-Zahrawi profesi dokter bedah tak bisa dilakukan sembarang orang. Pada masa itu, dia kerap mengingatkan agar masyarakat tak melakukan operasi bedah kepada dokter atau dukun yang mengaku-ngaku memiliki keahlian operasi bedah. Hanya dokter yang memiliki keahlian dan bersertifikat saja yang boleh melakukan operasi bedah. Mungkin karena itulah di era modern ini muncul istilah dokter spesialis bedah (*surgeon*).

## PENGHARGAAN

Seperti ditulis *tirto.id*, kehebatan dan profesionalitas Al-Zahrawi sebagai seorang ahli bedah diakui para dokter di Eropa. "Tak diragukan lagi, Al-Zahrawi adalah kepala dari seluruh ahli bedah," ucap Pietro Argallata. Kitab Al-Tasrif yang ditulisnya lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Latin oleh *Gerard of Cremona* pada abad ke-12 M.

Kitab itu juga dilengkapi dengan ilustrasi. Kitab itu menjadi rujukan dan buku resmi sekolah kedokteran dan para dokter serta ahli bedah Eropa selama lima abad lamanya pada periode abad pertengahan.

Sosok dan pemikiran Al-Zahrawi begitu dikagumi para dokter serta mahasiswa kedokteran di Eropa. Pada abad ke-14 M, seorang ahli bedah Prancis bernama Guy de Chauliac mengutip Al-Tasrif hampir lebih dari 200 kali. Kitab Al-Tasrif terus menjadi pegangan para dokter di Eropa hingga terciptanya era Renaissance. Hingga abad ke-16 M, ahli bedah berkebangsaan Prancis, Jaques Delechamps (1513 M – 1588 M) masih menjadikan Al-Tasrif sebagai rujukan.

Al-Zahrawi tutup usia di kota Cordoba pada tahun 1013 M dalam usia 77 tahun – dua tahun setelah tanah kelahirannya dijajah dan dihancurkan. Meski Cordoba kini bukan lagi menjadi kota bagi umat Islam, namun namanya masih diabadikan menjadi nama jalan kehormatan yakni 'Calle Albucasis'.

Di jalan itu terdapat rumah nomor 6, yakni rumah tempat Al-Zahrawi tinggal. Kini rumah itu menjadi cagar budaya yang dilindungi Badan Kepariwisata Spanyol. (RPF. Sumber: *Wikipedia.org* dan *tirto.id*).



**No. 1** PERAWATAN  
WAJAH  
PILIHAN  
WANITA  
INDONESIA

\* Wardah, Perawatan wajah No. 1 Wardah Indonesia berdasarkan penelitian dan survei di kalangan wanita Indonesia di Indonesia, Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Yogyakarta, Makassar dan Pekanbaru. Berdasarkan data dari periode Januari 2021 hingga Desember 2021 untuk kategori perawatan wajah.

Wardāh  
ACNEDERM

SAATNYA  
KITA dan  
JERAWAT  
**END!**



**5 in 1**

Oil Control | Tenangkan kemerahan | rawat jerawat |  
Samarkan bekas jerawat | Cerahkan wajah

**COMPLETE**  
Acne Solution

HALAL GREEN BEAUTY INNOVATION

